SKRIPSI

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN ETIKA KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PT ROTTE BAKERY PEKANBARU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Ekonomi Pada

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

Oleh :

RAHMAT SAPUTRA

165210491

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN ETIKA KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT. ROTTE BAKERY PEKANBARU

Oleh :

RAHMAT SAPUTRA
165210491

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusutas dan etika kerja islam terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Rotte bakery Pekanbaru . adapun sampel yang di gunakan pada penelitian ini ialah karyawan bagian produksi sebanyak 48 orang dan dan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Analisis Linier Berganda*. Dan menggunakan metode analisis deskriptif dan kuantitatif . Hasil penelitian menunjukkan bahawa religiusitas islam dan etika kerja islam berpengaruh secara parsial dan simultan berpengaruh pada kinerja karyawan bagian produksi .

Kata Kunci ***: Etika Kerja Islam , Religiusitas dan Kinerja karyawan bagian produksi***

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

EFFECT OF RELIGIUSITY AND ISLAMIC WORK ETHICS ON THE PERFORMANCE OF EMPLOYEES IN PRODUCTION PART. ROTTE BAKERY PEKANBARU

By:
RAHMAT SAPUTRA
165210491

The purpose of this study was to determine the effect of religiosity and Islamic work ethic on the performance of employees in the production department at PT. Pekanbaru bakery. As for the sample used in this study, there were 48 production employees and the data collection technique was using a questionnaire. The data analysis technique in this study uses Multiple Linear Analysis. And using descriptive and quantitative analysis methods. The results showed that Islamic religiosity and Islamic work ethic had a partial and simultaneous effect on the performance of employees in the production department.

Keywords: Islamic Work Ethics, Religiosity and Performance of production employees

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	: Rahmat Saputra
NPM	: 165210491
Tempat/tanggal lahir	: Pekanbaru, 07 September 1996
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Belum Kawin
Jumlah Saudara	: 2 (Dua) bersaudara, anak ke 1 (Satu)
Alamat Rumah	: JL. Merpati Gg Mesjid
Riwayat Pendidikan	: SDN 006 Banda Aceh Pekanbaru
	SMP Negeri 09 Pekanbaru
	SMk Negeri 06 Pekanbaru

Pekanbaru, 16 Februaru 2021
Yang menyatakan

(Rahmat Saputra)

KATA PENGANTAR

Assalamu'aikum Wr. Wb

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Puji syukur penulis panjatkan untuk kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmad dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Dalam penulisan skripsi ini telah banyak rintangan yang telah dihadapi penulis untuk menyelesaikannya, adapun judul skripsinya yaitu "**Pengaruh Religius dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Rotte Bakery Pekanbaru".** Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, bantuan dari berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Firdaus Ar, M.Si, Ak., CA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Bapak Abd Razak Jer, SE., M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Dan juga Sekaligus selaku Penasehat Akademis selama berkuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Awlya Afwa, SE., MM Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Alm. Suyadi SE., MM Selaku Dosen Pembimbing pada proses pembuatan skripsi ini, semoga amal ibadah beliau diterima dan ditempatkan di tempat yang terbaik disisi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

allah SWT.

5. Bapak Kamar Zaman SE., MM Selaku Dosen pengganti Pembimbing yang telah memberikan banyak pengarahan dan bimbingan dengan tulus dan sepenuh hati kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Selaku staff pengajar beserta karyawan dan karyawati Tata Usaha Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
7. Ayahanda Paimun dan Ibunda Lasmi yang telah membesarkan dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang dan selalu memberikan dukungan serta Amunisi Keuangan selama menjalankan perkuliahan ini hingga selesai sampai terselesaikannya skripsi untuk tugas akhir kuliah. Dengan semua yang telah diberikan dengan ikhlas yang tidak dapat dibalas dengan apapun yang ada di dunia ini, hanya dengan doa yang bisa penulis berikan, selalu berdoa kepada Allah SWT, ayahanda dan ibunda diberikan kesehatan dan umur yang panjang serta selalu dijaga dari marabahaya dimanapun berada dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Adik saya Putri Rahma sari yang telah membantu melancarkan peroses pembuatan skripsi.
9. Terima Kasih Kepada Pihak Staff PT. Rotte Bakery Pekanbaru yang telah banyak membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman saya yaitu yang tergabung kedalam group Keybi yang telah membantu serta memberikan semangat, dan juga kebahagian.
11. Dan untuk dia yang nama nya selalu ku sebut dalam doa

Akhir kata kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT, membalas semua amal kebaikan kalian semua dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi banyak orang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 16 Februari 20

Penulis

Rahmat Saputra

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....II

KATA PENGANTAR.....III

DAFTAR ISI.....IV

DAFTAR TABEL.....V

DAFTAR GAMBAR.....VI

BAB I PENDAHULUAN.....

1.1. Latar Belakang Masalah.....1

1.2. Perumusan Masalah.....8

1.3. Tujuan dan Manfaat.....8

1.4. Sistematika Penulisan.....9

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS..... 12

2.1. Pengertian Kinerja Karyawan.....12

2.1.1 Faktor fator yang mempengaruhi Kinerja 13

2.1.2 Indikator Kinerja Karyawan.....14

2.1.3Kinerja dalam Presfektif Islam.....16

2.2. Pengertian Religiusitas Islam.....17

2.2.**1** Faktot Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas 18

2.2.2 Indikator Religiusitas 19

2.3. Pengertian Etika Kerja Islam 20

2.3.1 Indikator Etika Kerja Islam 23

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.4.Penelitian Terdahulu 24

2.5.Struktur Penelitian..... 26

2.12.Hipotesis 27

BAB III. METODE PENELITIAN..... 28

3.1. Lokasi Penelitian..... 28

3.2. Operasional Variabel..... 28

3.3. Populasi dan Sampel 31

3.4. Jenis dan Sumber Data 34

3.5. Teknik Pengumpulan Data 34

3.6. Analisis Data..... 35

a. Uji Validitas 36

b. Uji Realibilitas..... 36

c. Uji t 36

d. Uji F..... 36

3.7. Model Regresi Berganda 37

BAB IV. GAMBARAN PERUSAHAAN 41

4.1. Profil Perusahaan 41

4.2. Visi dan Misi Perusahaan 43

4.3. Struktur Organisasi..... 44

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.3. Aktivitas Perusahaan 45

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46

5.1. Karakteristik Responden Penelitian 46

5.2. Uji Validitas Data dan Reliabilitas 52

5.2. Uji Asumsi Klasik 54

5.3. Analisis Deskriktif Hasil Penelitian 60

5.3.1. Analisis Religiusitas 60

5.3.2. Analisis Etika Kerja Islam 74

5.3.3. Analisis Religiusitas 91

5.4. Pengaruh Religiusutas Terhadap Kinerja Karyawan 109

5.4.1 Analisis Refresi linear Berganda 109

5.4.2 Koefisien Korelasi (r) 111

5.4.3 Analisis Determinasi (R^2) 112

5.4.4 Analisis Uji t 114

5.4.3 Analisis Uji F 117

5.5. Pembahasan 118

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN 123

6.1. Kesimpulan 123

6.2. Saran 114

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN 131

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi Karyawan 3
Tabel 1.2 Jumlah Produksi dan Kegagalan Produksi 4
Tabel 1.3 Program Keagamaan Rotte 4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 24
Tabel 2.2 Struktur Penelitian 27
Tabel 3.1 Operasional Variabel 28
Tabel 3.2 Jumlah Cabang dan karyawan 31
Tabel 3.3 Kreateria Penguji 38
Tabel 5.1 Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin 47
Tabel 5.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia 47
Tabel 5.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan 48
Tabel 5.4 Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja 49
Tabel 5.5 Hasil Pengujian Validitas Religiusitas..... 50
Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas Etika Kerja Islam 51
Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan 52
Tabel 5.8 Hail Uji Realibilitas 54
Tabel 5.9 Hasil Uji Multikolineritas 56
Tabel 5.10Tanggapan Responden Mengenai Diawasi Allah 60
Tabel 5.11 Tanggapan Responden Mengenai Kerja Iklas..... 62
Tabel 5.12 Tanggapan Responden Mengenai Program Keagamaan 63
Tabel 5.13 Tanggapan Responden Mengenai Mengubah Pola Pikir 65
Tabel 5.14 Tanggapan Responden Mengenai Sistem Kerja dalam Islam 66
Tabel 5.15 Tanggapan Responden Mengenai Program Berdampak Positif..... 67
Tabel 5.16 Tanggapan Responden Mengenai Musyawarah 69
Tabel 5.17 Tanggapan Responden Mengenai Syariat dan sistim Islam..... 71
Tabel 5.18 Tanggapan Responden Mengenai Niatkan Karena allah 75
Tabel 5.19 Tanggapan Responden Mengenai Bekerja Sarana Ibadah 77
Tabel 5.20 Tanggapan Responden Mengenai Aamana dalam Bekerja 78
Tabel 5.21 Tanggapan Responden MengenaiBertanggung Jawab 80
Tabel 5.22 Tanggapan Responden Mengenai Jujur dalam Berkerja 83

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.23 Tanggapan Responden Mengenai Mengakui Kesalahan 84
Tabel 5.24 Tanggapan Responden Mengenai Disiplin Diri 85
Tabel 5.25 Tanggapan Responden Mengenai Bekerja Tuntas 87
Tabel 5.26 Tanggapan Responden Mengenai Sop dalam Berkerja 92
Tabel 5.27 Tanggapan Responden Mengenai Meminimalisisr Kesalahan 93
Tabel 5.28 Tanggapan Responden Mengenai Cermat Memahami Tugas 94
Tabel 5.29 Tanggapan Responden Mengenai Berkerja cepat dan Tepat 96
Tabel 5.30 Tanggapan Responden Mengenai Sesuai Target Dalam Bekerja 97
Tabel 5.31 Tanggapan Responden Mengenai Tidak Menunda Waktu kerja 99
Tabel 5.32 Tanggapan Responden Mengenai Mampu Melebihi Target 101
Tabel 5.33 Tanggapan Responden Mengenai Menyelesaikan tugas 103
Tabel 5.34 Tanggapan Responden Mengenai Kedatangan tepat waktu 105
Tabel 5.38 Koefesien Korelasi (r) 111
Tabel 5.39 Koefesien Determinan (R) 112
Tabel 5.40 Analisis Uji t (Parsial) 114
Tabel 5.41 Hasil Uji F 117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi 43

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 1

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Keberhasilan suatu insitusi atau instansi salah satunya ditentukan oleh kinerja karyawannya .Kinerja seseorang merupakan hasil kerja yang telah dicapainya orang tersebut untuk mencapai tujuan. Menurut (Hasibuan, 2020) kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika .

Sama halnya yang terjadi di PT. Rotte Bakery Pekanbaru yang memiliki rata rata 7 sampai 10 karyawan di masing masing cabang atau outlet , karyawan karywan ini memiliki semangat kerja yang tinggi tentunya mengahasilkan kinerja yang unggul serta apik , menurut penulis selama melakukan observas di Rotte Bakery Pekanbaru semangat kerja dan kinerja karyawan yang apik ini, di akibatkan karena *system* yang di berlakukan oleh Manajemen Rotte bakery Pekanbaru, yang mana Manajemen Rotte Bakery Pekanbaru menggunkan system bagi hasil yang tentunya system ini di atur dalam agama Islam (Al-Qur'an dan Hadist) .

Sistem bagi hasil diduga memiliki pengruh terhadap kinerja karyawan yang mana gaji dari setiap karyawan tergantung pada pedapatan perusahaan setiap satu bulannya , dengan hal ini tentunya menimbulkan semangat berkerja yang tinggi dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

setiap karyawan ,Semangat ini timbul dikarenakan gaji karyawan akan sesuai dengan hasil kerja atau pencapaian yang maksimal pula . Sistem ini sangat baik di terapkan di perusahaan perusahaan besar agar , Gaji atau honer yang akan diberi akan disesuaikan dengan kinerja dan hasil setiap karyawan dengan kata lain mengurangi sifat malas dan Gaji buta .

(Triyuwono i. , 2000) mengemukakan etika kerja islam terekspresikan dalam bentuk Syari'ah, yang terdiri dari Al Qur'an, Hadits, Ijma' dan Qiyas. Didasarkan pada sifat keadilan, Etika Syari'ah bagi umat Islam berfungsi sebagai sumber untuk membedakan mana yang benar (*haq*) dan yang buruk (*bathil*). Konsep awalnya yaitu berasal dari al-Quran dan Sunnah atau perkataan Nabi Muhammad SAW 12 Etika kerja Islam dibangun berdasarkan empat konsep utama, yaitu usaha, kompetisi, transparansi dan perilaku bertanggung jawab .

Secara keseluruhan konsep tersebut mengimplikasikan bahwa membangun sebuah bisnis dengan pembatasan yang minimum atau tidak ada pembatasan sama sekali dan dengan lingkungan yang penuh semangat pada dasarnya akan menghasilkan kinerja yang tinggi dan kesejahteraan akan tersebar luas. Sesui konsep yang di jawabarkan oleh Triwiyono dan Observasi yang dilakukan penulis selama 7 hari di Rotte Bakery Pekanbaru ,melihat melihat gejala gejala bahwa Etika Kerja Islam di terapkan dan Sistem yang di bangun pleh manajemen merujuk 4 konsep utama dalam islam yaitu usaha, kompetisi,transparasi dan prilaku tanggung jawab sangat lah sukses membuat karyawan lebih giat dalam berkerja serta lebih disiplin, Penerapan Etika Kerja Islam tentunya positif sambut para karyawan yang rentang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

umur 20 sampai 25 tahun , tentu dengan rentang umur yang muda ini, dapat membentuk karakter serta memperbaiki akidah karyawan dengan itu dapak positif tidak hanya bagi karyawan melainkan Perusahaan Rotte Bakery itu sendiri, dengan system yang telah di atur dalam (Al-Qur'an dan Hadist).

Batasan dalam penelitian ini hanya pada karyawan bagian produksi. Berikut data jumlah karyawan bagian produksi PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru tahun 2020.

Tabel 1.1
Jumlah Karyawan Bagian Produksi Cabang Pekanbaru 2020

No	Lokasi Cabang	Jumlah karyawan Bagian Produksi
	KECAMATAN TAMPAN	
1	Garuda Sakti	5
2	Delima	8
3	Soebrantas	5
	KECAMATAN SUKAJADI	
4	Rajawali	4
5	Pepaya	5
6	Ahmad Yani	3
	KECAMATAN MARPOYAN DAMAI	
7	Paus	8
8	Kartama	4
9	Soekarno Hatta	8
	KECAMATAN TENAYAN RAYA	
10	Bukit Barisan	7
11	Hangtuah	5
	KECAMATAN SAIL	
12	Beringin	6
	KECAMATAN PAYUNG SEKAKI	
13	Durian	3
14	Kayu Manis	3
	KECAMATAN BUKIT RAYA	
15	Marpoyan	7
	KECAMATAN RUMBAI	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

16	Umban Sari	7
	KECAMATAN RUMBAI PESISIR	
17	Sekolah	4
Total		**92**

Sumber : PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru, 2020

Berdasarkan table 1.1 dapat di lihat bahwa jumlah karyawan bagian produksi PT.Rotte Bakery Pekanbaru berjumlah 92 orang yang terdiri dari 9 kecamatan dan 17 cabang . Disini tidak hanya meneliti melainkan Penulis Mengikuti rangkaian kegiatan *(job deskripsi),* yang di lakukan karyawan Rotte Bakery Pekanbaru terutama bagian produksi. Dengan 17 cabang yang tersebar di kota pekanbaru maka harapannya jumlah produksi roti dapat meningkat dan memenuhi kebutuhan masyarakat pekanbaru

Berikut ini data jumlah produksi dan kegagalan produksi PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru.

Tabel 1.2
Jumlah Produksi dan Kegagalan Produksi PT Rotte Ragam Rasa Pekanbaru 2020.

Tahun	Jumlah Cabang	Jumlah Karyawan Produksi	Jumlah Produksi (Kg)	Jumlah Kegagalan Produksi (Kg)
2016	1	5	61.200	180
2017	6	28	324.000	720
2018	16	86	576.000	960
2019	17	92	612.000	1.020
2020	17	92	759.000	938

Sumber : PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru, 2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tebel 1.2 dapat kita lihat karyawan bagian produksi memegang tanggung jawan yang paling berat ,kerja harus lah sesuai dengan job deskripsi serta permintaan jumlah produsi yang di laporkan oleh SPG, maka dari itu untuk mengurangi mis komunikasi Rotte bakery pekanbaru menerapkan program *briefing* yang di laksanakan setiap paginya , diskusi atau briefing ini bertujuan untuk menilai kinerja yang di lakukan satu hari sebelumnya, serta mengkoreksi kesalahan kesalahan yang mungkin terjadi. Dengan itu *risk* yang terjadi tentunya dapat terminimalisir sesuai dengan Firman ALLAH pada AL-Qur'an Surah (Asy-Syuura/42 : 38) "Sedang Urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka".

Dengan firman Allah tadi dapat di simpulkan untuk perkara apapun musyawarah dan mufakat harus di kedepankan dan dapat dilihat bahawa Etika kerja islam yaitu *Briefing* diterapkan disini, selain mis komunikasi , iri hati, dan masalah masalah lainnya dapat terminimalisir , dengan diskusi atau musyawarah yang tidak hanya di lakukan satu kali seminggu, melainkan setiap hari dan dilaksanakan pada pagi hari sebelum memulai aktifitas perkerjaan.

Religiusitas memegang peran yang penting dalam kehidupan berperilaku. Religiusitas merupakan bagaimana mengekspresikan keyakinan, dan kepercayaan kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam tindakan sehari-hari baik saat bekerja, ataupun bersosialisasi religiusitas akan tercermin. Religiusitas akan mempengaruhi suatu perilaku. Orang yang memiliki religiusitas yang baik cenderung akan mentaati dan melakukan ajaran agama yang dianutnya(nurjanah,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2014)

Berikut adalah program meningkatkan religius PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru dari tahun 2020 :

Tabel 1.3
Program Peningkatan Religius SDM Karyawan Rote 2020

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Kajian Rutin	Jum'at
2	Motivasi	1 bulan sekali
3	Revolusi (pelatihan)	3 bulan sekali
4	Tilawah Al- Qur'an	Setiap Pagi hari

Sumber: Rotte Bakery Pekanbaru 2020

Pada Table 3 dapat dilihat, program peningkatan religious bagi karyawan ada yang di lakukan bulanan maupun dilakukan setiap hari. Contonya program harian yang dilakukan setiap pagi hari seluruh karyawan di wajibkan melakukan evaluasi serta mengaji alquran bersama yang mana budaya ini sangat mempengaruhi religious di setiap karyawan .

Dengan progam peningkatan religious secara tidak langsung mempengaruhi sifat dan kebiasaan kerja yang mana ini disebut sebagai etika kerja, sejalan dengan religious maka etika kerja islam akan terbentuk secara sendiri mya Menurut penulis yang telah melakukan observasi selama 7 hari bahwasanya pengaruh etika kerja islam sesuai penuturan dari karyawan dengan di terapkan etika kerja islam mereka tidak hanya berkerja untuk dunia melainkan untuk akhirat ,dan rata rata para pekerja di perusahaan Rotte Bakery ini adalah remaja yang rentan usia 21 sampai 25

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tahun sehingga semangat kerja yang di dukung dengan system yang baik dapat meningkatkan ke gigihan para karyawan Rotte Bakery itu sendiri .

Setiap Otlet di beri penanggung jawab di bidang bidang yang sangat strategis bidang produksi penanggung jawab disebut dengan supervisor atau leader Produksi dan penanggung jawab di setiap otlet di sebut kepala cabang Serta penanggung jawab setiap cabang disebut Oprasional Menejer yang mana setiap OM memegang 3 cabang atau outlet.

System ini dapat mempermudah perusahaan dalam mengontrol karyawan yang mana disetiap lini diberikan penanggung jawab ini menyebabkan perusahaan Rotte Bakery ini dapat meminimalisir Risk yang akan terjadi di perusahaan , contonya seperti ketersediaan bahan baku di setiap oulet nya serta bahan bahan penunjang lainnya dapat di koordinir dengan baik . pembagian tugas dalam bidang produksi roti ialah satu karywan di bidang produksi mengerjakan 1 jenis roti sesuai kebutuhan di setiap hari nya dengan system ini seluruh karyawan baik di bidang produksi maupun SPG, berkerja dengan *jobdeskripsi* nya masing masing.

Selain beban kerja yang di berikan oleh setiap karyawan ,Perusahaan. Rotte Bakery juga memperhatikan aturan berpakaian untuk setiap karyawan Bagi karyawan perempuan wajib menggunakan rok dan jilbab panjang ,sedangkan bagian produksi perempuan di perbolehkan mengunakan celana panjang dengan catatan tidak ketat, untuk laki laki wajib mengunakan celana hitam dan tidak ketat, ini semua di lakukan agar selaras dengan program program keislaman yang di terapakan Rotte Bakery pekanbaru . Selain itu Manajemen Rotte bakery pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

juga memberi kajian agama yang di lakukan setiap jumat yang mana masing masing oulet mengirim 2 karyawan untuk mengikuti kajian rutin setiap jum'at pagi, pembekalan ilmu agama ini dapat menjadi wawasan baru yang nantinya dapat menunjang perkerjaan, Perusahaan Rotte Bakery yang memiliki jumlah 19 Otlet yang ada di Pekanbaru dan konsisten dalam pengembangan ilmu agama atau religious di setiap karyawan Rotte Bakery tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitan dengan judul **"Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kineja Karyawan Bagian Produksi PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru"**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut. Apakah religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi PT. Rotte Bakrey Pekanbaru ?

1. Apakah Relegiusitas islam berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi PT. Rotte Bakery Pekanbaru ?
2. Apakah Etika kerja islam berpengaruh signifikan terhadap kinejra karywan bagian produksi ?
3. Apakah Religiusitas dan Etika Kerja Islam berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawab bagian produkasi ?

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh religiusitas dan etika kerja islam terhadap kinerja karyawan usaha Rotte Bakery Pekanbaru ?
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Vriabel yang dominan mempengaruhi kinerja karyawan pada usaha Rotte Bakery Pekanbaru.

B. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang religiusitas dan etika kerja islam terhadap kinerja karyawan dan Sumber daya manusia pada umum nya .
2. Bagi Perusahaan, Dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada Perusahaan untuk dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi
3. Bagi Peneliti, Hasil Penelitian ini merupakan sumbangan atau tambahan reverensi Bagi peneliti dan peneliti berikutnya yang meneliti pada permasalahan yang sama.

I.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ,penulis membagi dalam berberapa bab urutannya sebagau berikut **:**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisikan tentang latar belakang masalah,perumusan masalah ,tujuan dan manfaat penelitian serta sistematis penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab II berisi tentang teori teori yang berkaitan dengan pengaruh religiusitas dan etika kerja islam serta penelitian terdahulu dan hiotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang lokasi penelitian ,jenis sumber data,populasi dan sample,teknik pengumpulan data dan analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab IV menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan dari PT Rotte Bakery Pekanbaru dan struktur organisasi nya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab V ini penulis akan menguraikan pengaruh Religiusitas dan etika kerja islam terhadap kinerja karyawan Rotte Bakery Pekanbaru.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VI ini menguraikan tentang kesimpulan yang berisi jawaban atau pertanyaan penelitian serta saran bagi peneliti.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Kinerja Karyawan

Pengertian kinerja karyawan menurut (Indastuti, 2014). Kinerja adalah kemampuan dalam menjalankan tugas dan pencapaian standar keberhasilan yang di tentukan oleh instansi keadaan karyawan sesuai dengan job yang diberikan kepada masing-masing karyawan.

Menurut Muchdarsyah sinungan (2003) dalam (Yuniarsih, 2009)kinerja merupakan prestasi nyata yang di tampilkan seseorang setelah yang bersangkutan menjalankan tugas dan perannya dalam organisasi.

Menurut Irawan (irwan, 2002) bahwa kinerja *performance* dalah hasil kerja yang bersifat konkret, dapat diamati, dan dapat diukur. Jika kita mengenal tiga macam tujuan, yaitu tujuan organisasi, tujuan unit, dan tujuan pegawai, maka kita juga mengenal tiga macam kinerja, yaitu kinerja organisasi, kinerja unit, dan kinerja pegawai

Indikator Kinerja Karyawan Indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu ada lima indikator, yaitu (Robbins, 2008)

1. **Kualitas**. Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. **Kuantitas**. Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
3. **Ketepatan waktu**. Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
4. **Efektivitas**. Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
5. **Kemandirian**. Merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya Komitmen kerja. Merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

2.1.1 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja menurut (hasibuan, 2003) adalah sebagai berikut:

1. Kesetiaan, unsur kesetiaan dalam hal ini menyangkut loyalitas karyawan terhadap pekerjaannya, jabatannya dan organisasi.
2. Kedisiplinan, penilaian disiplin dalam mematuhi peraturan yang ada dan melakukan pekerjaannya sesuai dengan instruksi yang diberikan kepadanya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Kejujuran, penilai menilai kejujuran dalam melaksanakan tugasnya, mematuhi perjanjian baik bagi sendiri maupun terhadap orang lain.
4. Kerja sama, penilaian kesediaan karyawan berpartisipasi dan bekerja sama dengan karyawan lain secara wajar sehingga hasil pekerjaan akan semakin baik.
5. Kinerja, penilaian hasil kerja yang baik kualitas atau kuantitas yang dapat dihasilkan karyawan tersebut dari uraian pekerjaannya.

2.1.2 Indikator Kinerja Karyawan

Indikator untuk mengukur kinerja karyawan dengan menggunakan indikator dari 5 (lima) faktor dalam penilaian kinerja, (Faqih, 2011) antara lain:

1. Kuantitas kerja, yaitu jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang telah ditentukan.
2. Kualitas kerja, yaitu kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.
3. Pengetahuan tentang pekerjaan, yaitu luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan ketrampilan.
4. Pendapat atau pernyataan yang disampaikan, yaitu keaktifan menyampaikan pendapat di dalam rapat.
5. Perencanaan kerja, yaitu kegiatan yang dirancang sebelum melaksanakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.3 Kinerja Dalam Persfektif Islam

(Qardlawi, 1997)Kinerja dalam perspektif Islam merupakan salah satu sarana hidup dan sebagaimana dianjurkan oleh agama, bahkan bekerja sering dijandikan tolak ukur untuk menilai seseorang. Menurut ajaran Islam, setiap orang dituntut untuk mandiri, oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya ia wajib bekerja dan tidak diperbolehkan meminta-minta untuk memenuhi kebutuhan primernya. Dengan kata lain, hendaknya seseorang mencukupi kebutuhannya.

sendiri dengan cara berusaha dan bekerja walaupun berat Setiap orang mempunyai kewajiban bekerja sesuai dengan kemampuan yang ada padanya, dan sebagai pekerja karena setiap orang harus mampu memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya. Dilihat dari segi ekonomi, bekerja adalah salah satu sarana produksi yang sangat penting disamping modal dan faktor-faktor alam lainnya. Dalam konsep Islam, bekerja adalah kewajiban bagi setiap anusia, walaupun Allah telah menjamin rezeki setiap manusia, namun rezeki tersebut tidak akan datang kepada manusia tanpa usaha dari orang yang bersangkutan. Oleh karena itu, jika seseorang ingin berkecukupan dan sejahtera, ia harus bekerja. Dalam surat al-Taubah ayat 105 dengan tegas Allah memerintahkan manusia untuk bekerja: “Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib danyang nyata, lalu diberitahukannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Di samping ayat yang sudah dikemukakan tersebut, masih banyak ayat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

maupun Hadits yang menyuruh manusia bekerja. Bahkan menurut al-Faruqi, Islam adalah salah satu agama yang sangat tegas memerintahkan manusia supaya bekerja. Islam mendorong manusia untuk berproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi dalam segala bentuknya seperti pertanian, peternakan, industri, perdagangan, dan berbagai sesuai dengan bidang keahlian. Diharapkan setiap amal perbuatan yang dikerjakan manusia tersebut bermanfaat bagi manusia lain, dan dapat meningkatkan taraf hidup manusia sehingga hidupnya lebih sejahtera. Dengan bekerja setiap individu dapat memenuhi hajat hidup diri dan keluarganya, berbuat baik kepada keluarganya dan dapat.

Memberikan pertolongan kepada mereka yang memerlukannya. Ini semua merupakan keutamaan-keutamaan yang yang dijunjung tinggi oleh agama. Tujuan bekerja menurut Islam tidak hanya untuk mencari kebahagiaan di dunia saja, akan tetapi juga untuk mencari kebahagiaan di akhirat. Satu hal yang patut dicatat ialah bahwa Islam menegaskan mutlaknya bekerja dan berusaha serta menilainya sebagai salah satu ibadah yang berpahala di hadirat Allah. Islam tidak memerintahkan manusia untuk bekerja semata, tetapi dia harus ihsan dalam bekerja dan melaksanakan pekerjaan tersebut dengan penuh ketekunan, kesungguhan, dan professional

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2 Pengertian Religiusitas islam

Religiusitas memegang peran yang penting dalam kehidupan berperilaku. Religiusitas merupakan bagaimana mengekspresikan keyakinan, dan kepercayaan kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam tindakan sehari-hari baik saat bekerja, ataupun bersosialisasi religiusitas akan tercermin. Religiusitas akan mempengaruhi suatu perilaku. Orang yang memiliki religiusitas yang baik cenderung akan mentaati dan melakukan ajaran agama yang dianutnya(Nurjanah, 2014)

Dalam Islam, orang yang memiliki religiusitas baik akan melakukan ajaran-ajaran dari Nabi Muhammad SAW, misalnya menjalankan sholat wajib lima waktu, puasa, baca Al-Qur'an dan lain-lain karena disertai rasa takut akan Tuhan serta berusaha menjauhi perbuatan yang dilarang dalam agama.

(haryati, 2013)religiusitas merupakan penghayatan keagamaan atau kedalaman kepercayaan diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa dan membaca kitab suci.

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan berupa aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, serta aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang. (Mandjid, 1997)mengatakan bahwa religiusitas adalah tingkah laku manusia yang sepenuhnya dibentuk oleh kepercayaan kepada keghaiban atau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

alam ghaib yaitu kenyataan-kenyataan supra-empiris. Manusia melakukan tindakan empiris sebagaimana layaknya tetapi manusia yang memiliki religiusitas meletakkan harga dan makna tindakan empirisnya di bawah supra- empiris. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan berupa aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, serta aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang.

2.2.1 Faktor fator yang mempengaruhi Religiusitas

Religiusitas menurut (Thouless, 2000)dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain:

1. Faktor sosial, meliputi semua pengaruhsosial seperti, pendidikan dan pengajaran dari orangtua, tradisi-tradisi dan tekanan-tekanan sosial.
2. Faktor alami, meliputi moral yang berupa pengalaman-pengalaman baik yang bersifat alami, seperti pengalaman konflik moral maupun pengalaman emosional
3. Faktor kebutuhan untuk mendapatkan harga diri serta kebutuhan yang timbul disebabkan adanya kematian.
4. Faktor intelektual dimana faktor ini menyangkut proses pemikiran secara verbal terutama dalam pembentukan keyakinan-keyakinan agama.

(Jalaludin, 2010) menjelaskan ada beberap faktor yang mempengaruhi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perkembangan religiusitas seseorang antara lain:

1. Faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk tunduk kepada Allah SWT.
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang meliputi lingkungan masyarakat.

Lingkungan keluarga dimana keluarga adalah sebuah sistem kehidupan sosial terkecil dan merupakan tempat seseorang anak pertama kali belajar mengenai berbagai hal salah satunya adalah mengenai religiusitas.

2.2.2 Indikator Religiusitas

Indikator untuk mengukur religiusitas dengan menggunakan dimensi religiusitas (tyasari, 2012)terdiri dari 3 (tiga) dimensi antara lain:

1. Keyakinan, yaitu berisi pengharapan-pengharapan dimana seseorang yang memiliki religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin di dalam agamanya.
2. Pengetahuan Agama, yaitu hal-hal yang diharapkan orang yang beragama memiliki pengetahuan tentang agama yang dianutnya mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi.
3. Praktik Agama, tingkatan perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.3 Etika Kerja Islam

Pengertian Etika Kerja Islam Etika berasal dari bahasa Yunani, *ethikos* yang mempunyai beragam arti; pertama, sebagai analisis konsep-konsep mengenai apa yang harus, mesti, tugas, aturan-aturan moral, benar-salah, wajib, tanggung jawab, dan lain-lain.

Kedua, pencarian ke dalam watak moralitas atau tindakan-tindakan moral. Ketiga, pencarian kehidupan yang baik secara moral (Ismanto, 2009)

Etika pada umumnya didefinisikan sebagai suatu usaha yang sistematis dengan menggunakan rasio untuk menafsirkan pengalaman moral individual dan sosial sehingga, dapat menetapkan aturan untuk mengendalikan perilaku manusia serta nilai-nilai yang berbobot untuk dapat dijadikan sasaran dalam hidup (Simorangkir, 2003; Ahmad, 2001)

Etika menurut Suseno merupakan filsafat yang merefleksikan ajaran-ajaran moral, yang bersifat rasional, kritis, sistematis, mendasar dan normatif. Berarti tidak sekedar melaporkan pandangan-pandangan moral, melainkan menyelidiki pandangan moral yang seharusnya (Panuju, 1995)

(Triyuwono I. , 2000)mengemukakan etika terekspresikan dalam bentuk Syari'ah, yang terdiri dari Al Qur'an, Hadits, Ijma' dan Qiyas. Didasarkan pada sifat keadilan, Etika Syari'ah bagi umat Islam berfungsi sebagai sumber untuk membedakan mana yang benar (*haq*) dan yang buruk (*bathil*).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hal tersebut diungkapkan dalam firman Allah

QS. At Taubah: 105.

قُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَ ۗوَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Artinya: "*Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan*".

Adapun hadist yang berhubungan dengan etika kerja Islam, salah satunya adalah:

"Diriwayatkan bahwa seorang penganggur dari kaum Anshar pernah meminta sedekah pada Rasulullah SAW. Beliau bertanya apakah dia memiliki sesuatu. Ia menjawab bahwa ia memiliki selimut untuk menutupi tubuhnya dan cangkir untuk minum. Rasulullah meminta untuk membawa benda-benda tersebut. Ketika ia membawanya, Rasulullah mengambil dengan tangan beliau lalu menawarkannya kepada orang-orang untuk dilelang. Salah satu dari yang hadir lalu menawarnya satu dirham. Rasulullah memintanya untuk menaikkan tawaran. Yang lain menawarnya dengar dua dirham dan membelinya. Rasulullah memberikan yang dua dirham itu pada orang tersebut dan menyarankannya untuk membeli sebuah kapak yang harganya satu dirham. Ketika telah membelinya, Rasulullah memperbaiki tangkai kapak tersebut dengan tangan beliau sendiri, ia memberikannya pada orang tersebut sambil berkata "pergilah ke hutan dan tebanglah pohon dan janganlah kau datang menemuiku sebelum lima belas hari". Setelah dua minggu berlalu, ketika ia kembali, Rasulullah menanyakan bagaimana keadaannya. Ia menjawab bahwa ia memperoleh dua belas dirham selama itu dan mampu membeli beberapa helai kain dan padi. Rasulullah berkata "ini lebih baik dari pada mengemis dan membuat malu diri sendiri di hari pembalasan nanti". (HR. Tirmidzi dan Abu Daud).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Etika kerja merupakan acuan yang dipakai oleh suatu individu atau perusahaan sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya, agar kegiatan yang mereka lakukan tidak merugikan individu atau lembaga yang lain (famiola, 2007)Etika kerja yang Islami adalah serangkaian aktiviatas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya (barang/jasa), namun dibatasi dalam cara memperolehnya dan pendayagunaan hartanya karena aturan halal dan haram (Alimin, 2004).

Etika kerja dalam Syari'at Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kehawatiran, sebab sudah diyakini sebagai suatu yang baik dan benar (hasan, 2009)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori etika kerja Islam yang dikemukakan oleh (Ahmad, 2001)karena substansi ajaran etika dan ajaran Syari'at Islam yang diterapkan di dalamnya dijelaskan secara spesifik dan mudah difahami. Oleh karenanya, ada beberapa parameter kunci sistem etika bisnis dalam Islam, diantaranya dapat dirangkum sebagai berikut (ismanto, 2009)

1. Berbagai tindakan dan keputusan disebut etis bergantung pada niat individu yang melakukannya.
2. Niat baik yang diikuti tindakan yang baik akan dihitung sebagai ibadah
3. Islam memberikan kebebasan kepada individu untuk percaya dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bertindak berdasarkan keinginannya

4. Keputusan yang menguntungkan kelompok mayoritas ataupun minoritas tidak secara langsung berarti bersifat etis dalam dirinya, sebab etika bukanlah permainan mengenai jumlah.
5. Islam mennggunakan pendekatan terbuka terhadap etika, bukan sebagai sistem yang tertutup, dan berorientasi pada diri sendiri; sikap egois tidak mendapatkan tempat dalam ajaran Islam.

2.3.1 Indikator etika kerja islam

Indikator untuk mengukur etika kerja Islam dengan menggunakan indikator dari beberapa parameter kunci sistem etika kerja dalam Islam (Faqih, 2011)yaitu:

1. Murah hati, dalam pengertian senantiasa bersikap ramah tamah, sopan santun, murah senyum, suka mengalah namun tetap penuh tanggung jawab.
2. Motivasi untuk berbakti, etika bisnis dalam Al-Qur'an seperti yang dijelaskan dalam (Placeholder2), mengharuskan pelakunya untuk memberikan perhatian pada kepentingan orang lain, yang karena alas an tertentu tidak mampu melindungi dan memproteksi kepentingan dirinya sendiri.
3. Ingat Allah dan menjadi prioritas utama, seorang Muslim diperintahkan untuk selalu mengingat Allah, bahkan dalam suasana sedang sibuk dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

aktivitas mereka. Dia hendaknya sadar penuh dan responsif terhadap prioritas-prioritas yang telah ditentukan oleh Sang Maha Pencipta.

TABEL 2.1

PENELITIAN TERDAHULU

Nama Penelitian (Th)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Analisis
Faqih (2011)	Pengaruh Komunikasi Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan KJKS BMT Fastabiq Pati Jawa Tengah	Untuk Mengetahui pengaruh dari komunikasi dan etika kerja isalm terhadap kinerja karyawan KJKS BMT Fastabiq pati jawa Timur	**Dependent:** Kinerja Karyawan **Independent:** Komunikasi dan etika kerja islam	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di BMT Fastabiq Pati dengan nilai t hitung sebesar 4,740, sedangkan variabel Etika Kerja Islam berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung sebesar 4,010. Dapat disimpulkan variable komunikasi dan etika kerja islam berpengaruh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Nama Penelitian (Th)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Analisis
				terhadap kinerja karyawan karyawan KJKS BMT Fastabiq pati jawa Timu
Penelitian Ahmad Zainuri (2011)	Pengaruh Etika Kerja Islam dan Kepemimpinan Islam Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada KJKS/UJKS Koperasi Kab. Pati)	Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh etika kerja islam dan kepemimpinan isalam terhadap kinerja karyawan Studi pada KJKS/UJKS Koperasi Kab. Pati)	**Dependent:** Kinerja Karyawan **Independent:** Etika kerja islam dan kepemimpinan islam	Terlihat bahwa ada pengaruh signifikan antara etika kerja islam dan kepemimpinan islam terhadap kinerja karyawan pada Studi pada KJKS/UJKS Koperasi Kab. Pati)
Inkandar Zulkarnaen 2017	Pengaruh Religiusitas dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja (Studi Kasus pada Rumah Sakit IPHI Pedan)	Untuk mengetahui bagaimana religiusitas dan etika kerja islam berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Studi Kasus pada Rumah Sakit IPHI Pedan)	**Dependent:** Kinerja Karywan **Independet:** Religiusitas dan Etika Kerja Islam	Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam analisis menunjukkan religiusitas dan etika kerja Islam secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Nama Penelitian (Th)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Analisis
				serta religiusitas dan etika kerja Islam secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai mediasinya.

Sumber : Jurnal

2.4 Struktur Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis tentang penelitian yang berjudul "Pengaruh Religiusitas dan etika kerja islam Terhadap Kinerja Karyawn PT. Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru", berikut peneliti menyajikan kerangka pemikiran yang menjadi pedoman dalam melakukan penelitian.

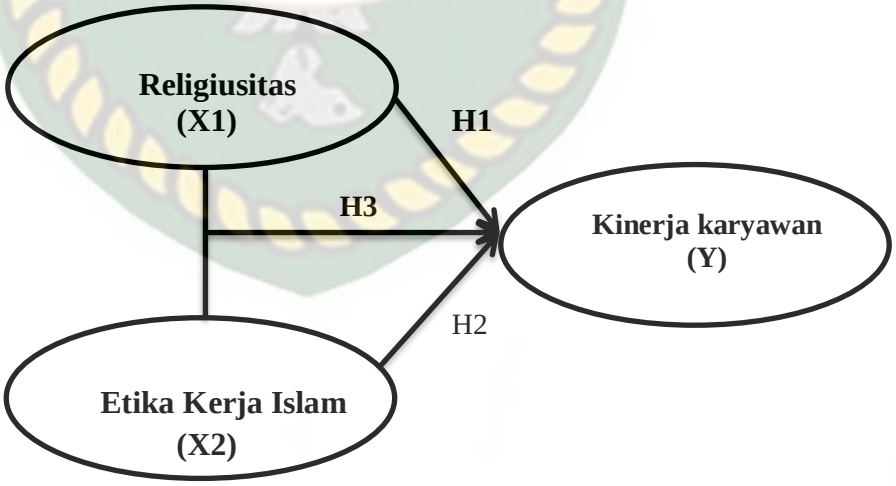

GAMBAR 2.1 : STRUKTUR PEMIKIRAN
Sumber : Harisal Nofriandi (2007)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.5 Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_1. Diduga Religiusitas Mempunyai pengaruh Signifikan terhadap kinerja karyawan Bagian Produksi pada usaha Rotte Bakery Pekanbaru.

H_2. Diduga Etika Kerja Islam Mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bagian Produksi pada usaha Rotte Bakery Pekanbaru.

H_3. Diduga Religiusitas dan Etika kerja islam mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinejra karywan Bagian Produksi pada Usaha Rotte Bakery Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT Rotte Bakery yang beralamat di Jln. Bukit Barisan tenayan raya Kota Pekanbaru Riau.

3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat variable bebas yang terdiri dari Religiusitas dan Etika Kerja islam (X) dan Variabel terikat, yaitu Kinerja Karyawan (Y) .

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Religiusitas (X1) Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan berupa aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, serta aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang. Madjid (1997:	1. Ideologis atau keyakinan	• Merasa semua kegiatan dan pekerjaan diawasi oleh allah SWT. • Berkerja iklas berharap keridoan allah SWT	Ordinal
	2. Ritualistik atau peribadatan	• Kegiatan Program keagamaan Menambah iman dan pengetahuan • Program keagamaan membentuk keperibadian	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
47)	3. Eksperiensial atau pengalaman	• Pengetahuan Islam tentang *system* kerja islam • Program Rotte menambah ke imanan para karyawan	
	4. Konsekuensial atau penerapan	• Berdiskusi dan Musyawarah untuk memecahkan msalah sesuai anjuran nabi • Dampak positif Program untuk Kehidupan sehari hari karyawan	
Etika kerja Islam (X_2) Triyuwono mengemukakan etika kerja islam terekspresikan dalam bentuk Syari'ah, yang terdiri dari Al Qur'an, Hadits, Ijma' dan Qiyas. Didasarkan pada sifat keadilan, Etika Syari'ah bagi umat Islam berfungsi sebagai sumber untuk membedakan mana yang	**1.** *Work Intention* adalah niat dalam mekakukan suatu pekerjaan	• Niat semua kegiataan semata mata karena Allah • Menjadiakan perkerjaan adalah ibadah	**Ordinal**
	2. *Trusteeship*. Kepercayaan amanah	• Amanah dalam menyelesaikan pekerjaan • Bertanggung jawab atas apa yang di kerjakan	
	3. Kejujuran dalam berkerja	• Jujur dalam melaksanakan pekerjaan • Mengakui setiap kesalahan yang diperbuat	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
benar (*haq*) dan yang buruk (*bathil*).	4. Menciptakan disiplin diri dan kelompok	• Membangun tingkahlaku disiplin • Membangkitkan Rasa tanggung jawab	
Kinerja Karyawan (Y) Pengertian kinerja karyawan menurut Mangkunegara Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	**1. Kualitas Kerja**	• Proses kerja • Ketelitian dalam Berkerja • Kerapian Dalam bekerja • Kecepatan dalam bekerja	**Ordinal**
	2. Kuantitas kerja	• Jumlah Produksi yang dihasilkan • Kemampuan Mencapai Target • Kemampuan dalam melebihi target	
	3. Ketepatan waktu	• Ketepatan dalam bekerja • Kehadiran dalam berkerja	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

(sugiyono P. D., 2012) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Obyek/subyek yang mempunyai kulitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Maka dari itu Populasi dalam Penelitian ini ialah karyawan bagian Produski Rotte *Bakery* Pekanbaru.

Tabel 3.2
Data Jumlah Cabang dan Karyawan bagian Produksi dan Spg Rotte Bakery masing masing Outlet yang ada di Pekanbaru tahun 2020

No	Cabang Atau Otlet	Karyawan SPG	Karyawan Produksi
1	Cabang Bukit Barisan	4 Orang	7 Orang
2	Cabang Beringin	3 Orang	6 Orang
3	Cabang kh. Nasution	3 Orang	7 Orang
4	Cabang Delima	3 Orang	8 Orang
5	Cabang paus	3 Orang	8 Orang
6	Cabang Rajawali	3 Orang	4 Orang
7	Cabang Kartama	3 Orang	4 Orang
8	Cabang Garuda Sakti	3 Orang	5 Orang
9	Cabang Soebrantas	3 Orang	5 Orang
10	Cabang Hangtuah	3 Orang	5 Orang
11	Cabang Kayu Manis	3 Orang	3 Orang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

12	Cabang Pepaya	3 Orang	5 Orang
13	Cabang Jln Sekolah ,Rumbai Pesisir	3 Orang	4 Orang
14	Cabang Ahmad Yani	3 Orang	3 Orang
15	Cabang Sukarno Hatta	4 Orang	8 Orang
16	Cabang Durian	3 Orang	3 Orang
17	Cabang Umban Pesisir Rumbai	3 Orang	7 Orang
	Jumlah Karyawan Rotte masing masing Cabang	**53 Orang**	**92 Orang**

Sumber : Rotte Bakery Pekanbaru Tahun 2020

3.3.2 Sampel

(Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,, 2012) Sampel adalah bagian dari jumlah dan Krakteristik yang dimiliki oleh pupulasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi , maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut . Apa yang sudah di pelajari dari sampel tersebut, maka kesimpulannya tersebut akan dapat diperlakukan untuk populasi tersebut pula. Maka dari itu sampel tersebut yang akan di ambil dari populasi harus betul-betul atau harus benar benar reperesentative(mewakili).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan bagian produksi yang ada di masing-masing Outlet, jumlah seluruh karyawan yang ada di masing cabang Rotte Bakery berjumlah 92 Orang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Adapun teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode simple Random Samplin. Simpel Random Sampling menurut (sugiyono P. D., 2012) adalah dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi di lakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

(Umar, 2013)Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu mengunakan rumus Slovin Sebagai berikut :

$$= \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{92}{1 + 92\ (0,1)^2}$$

$$= 48$$

$$= 48 \text{ Orang}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi (92 Orang)

Ne^2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Berdasarkan hasil Penarikan sampel dengan mengunakan rumus slovin maka penulis mengambil sampel sebanyak 48 Orang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.4 Jenis dam Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari Observasi yang di lakukan oleh peneliti di Perusahaan . Yang dimana peneliti melakukan Observasi dan membagikan kuisioner dan wawancara secara langsung dan dipimpin oleh staf perusahaan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

3.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang di teliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sejarah perusahaan , struktur organisasi, jumlah tenaga kerja dan aktivitas lainya dari perusahaan tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui Tanya jawab secara langsung kepada karyawan yang bersangkutan guna untuk mendapatkan keterangan penunjang analisis dalam penelitian

3.5.2 Kuesioner

adalah metode untuk mendapatkan informasi dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada seluruh karyawan Rotte Bakery Pekanbaru dengan diisi dan di kembalikan kepihak peneliti. Penelitian ini menggunakan skala likert, skala ini digunakan untuk mengukur sikap,pendapat, dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

prsepri seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian. Cara penilaian menggunakan skala likert yaitu :

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (ST)	= 4
Cukup Setuju (CS)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan penelitian dengan menggambarkan obyek penelitian yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, keadaan respondem yang diteliti, serta item-item yang didistribusikan dari masing-masing variabel. Seperti yang telah dikemukakan oleh (Nazir, 2003), "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia atau objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang". Jadi analisis deskriptif membantu peneliti untuk memahami tentang obyek penelitiannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

9.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor (X1, X2,…Xn). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variable tak bebas/ response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ predictor (X1, X2,..., Xn) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya.

3.6.3 Uji Instrument Penelitian

3.6.3.1 Uji Validitas

Menurut (Sujianto, 2009) validitas digunkan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item yang di katakana valid jika ia memiliki nilai corrected item-total correlation lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan oleg sugiyono dan wibowo, Sayuthi dan Sugiono yang mengatakan bila kolerasi setiap factor positif dan besarnya 0,3 ketas maka factor tersebut merupakan construct yang kuat .Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya .

3.6.3.2 Uji Reabilitas

Cara untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan data dengan menggunakan uji cronbach,s alpha (α) dengan kententuan jika $\alpha \geq 0{,}60$ maka hasil dikatakan Reliable . Menurut Nugroho (2009), reliabelitas suatu konstruk variable

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dikatakan baik jika memiliki alpha cronbach> dari 0,60 . Menurut (sugiyono s. , 2012) kuesioner dinyatakan realiable jika mempunyai nilai alpha yang lebih besar dari 0,6 .

3.7 Model Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk melihat pengaruh Religiusitas dan Etika Kerja islam terhadap kinerja karyawan pada persamaan regresi ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1\ X1 + b2\ X2 + \ldots + bn\ Xn$$

yang mana :

Y = variable tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

a = konstanta

b1,b2,…, bn = nilai koefisien regresi

X1,X2,…, Xn = variable bebas

Bila terdapat 2 variable bebas, yaitu X1 dan X2, maka bentuk persamaan regresinya adalah : $Y = a + b1X1 + b2X2$

Untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut

$$a = \frac{(\sum Y)-(b_1 x \sum x_1)-(b_2 x \sum x_2)}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2 x \sum x_1 y)-(\sum x_2 y x \sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2 x \sum x_2^2)-(\sum x_1 x_2)^2}$$

$$B_2 = \frac{(\sum x_1^2 x \sum x_2 y)-(\sum x_1 y x \sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2 x \sum x_2^2)-(\sum x_1 x_2)^2}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.7.1 Menentukan Koefisien Korelasi (r)

Sugiyono (2012) Koefisien kolerasi adalah suatu ukuran hunungan antara dua variable, yang memiliki nilai antara -1 dan 1 . Jika variable variable keduanya memiliki hubungan linier sempurna,Koefisien korelasi itu akan bernilai 1 atau -1. Tanda positif atau negative tergantung pada variable – variable yang memiliki hubungan secara positif atau negatif .

Tabel 3.3
Kreateria Pengujian

Nilai Korelasi	Keterangan
0	**Tidak ada Korelasi**
0.00 – 0.199	**Korelasi Sangat Rendah**
0.20 – 0.399	**Korelasi Rendah**
0.40 – 0.599	**Korelasi Sedang**
0.60 – 0.799	**Korelasi Kuat**
0.80 – 1.00	**Korelasi Sangat Kuat**

Sumber : Sugiyono (2012)

3.7.2 Menentukan Koefisien Derterminan (R)

Ghozali, (2006) Koefisien determinan (R^2) dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regeresi, hal ini ditunjukan oleh besar nya koefisien derterminan (R^2) antara 0 (nol) sampai 1 (satu)

3.7.3 Uji t

Digunakan untuk menguji pengauh secara parsial (pervariabel) terhadap variable tergantungnya . Apakah variable tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variable tergantungnya atau tidak.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. **Jika nilai t ≥t table atau p value < a, maka H0 ditolak dan Ha diterima**
b. **Jika nilai t ≤ t table atau p value > a, maka H0 diterima dan Ha ditolak**

3.7.4 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai $\overline{F}$ menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah

$$F = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan

R^2= Koefisien Determinasi

N = Jumlah Data Atau Kasus

K = Jumlah Variabel Independen

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT Rotte Ragam Rasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produsen roti dengan merk Rotte Bakery yang berdiri sejak tahun 2015 oleh Bapak Syafrizal Abdul Rasyid yang dimulai dengan produksi kue kering dan perlahan memproduksi donat dengan sistem penjualan yang dititip kewarung- warung. Pada 08 Januari 2016 Bapak Syafrizal Abdul Rasyid memutuskan membuka outlet untuk memaksimalkan penjualan dan berdirilah outlet pertama sekaligus kantor pusat Rotte Bakery dijalan Bukit Barisan Kompleks Ruko Bukit Garden Recidence No. 6 Tangkerang Timur Pekanbaru.

Penambahan outlet oleh PT Rotte Ragam Rasa dilakukan setiap tahunnya sehingga saat ini PT Rotte Ragam Rasa sudah memiliki 44 cabang yang tersebar di Indonesia. Berbagai jenis bakery dengan bermacam rasa dan bentuk, mulai dari roti manis, roti tawar, cake, donat diproduksi setiap harinya dengan jam operasional mulai dari jam 06.00 pagi sampai dengan jam 22.00 malam.

Selain bekerja, perusahaan juga memiliki program amal untuk orang yang membutuhkan yaitu, 20% keuntungan Rotte Bakery di alokasikan untuk kegiatan sosial seperti membantu kaum Dhuafah, anak yatim, fakir miskin, membangun Masjid, membangun pesantren gratis, rumah sakit gratis dan lain sebagainya melalui Yayasan Rotte Indonesia Mulia.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2 Visi Dan Misi Perusahaan

A.Visi

"Ada Disemua Suasana"

1. Produk sangat diminati semua kalangan karena memberi value kepada konsumen dengan produk terenak, termurah dan mudah didapat.
2. Memberikan value kepada Rotteam tidak hanya "penghasilan untuk hidup layak" tapi juga "pendidikan kehidupan" agar didapat kesejahteraan dunia dan akhirat.
3. Berkontribusi maksimal dan bermanfaat untuk Masyarakat dengan "Rotteam Peduli".

B.Misi

1. Menjadi Spiritual Company yang berlandaskan Islam.
2. Membangun sumber daya manusia Rotteam yang komprehensif dalam hal skill, moril, materil dan spiritual dengan pelatihan yang berkesinambungan.
3. Membangun organisasi yang excellent, kuat dan professional.
4. Rotteam bertekad membantu masyarakat mendapatkan produk bakery yang berkualitas, enak, murah dan mudah di dapat. Rotteam menjadikan "bakery bukan barang mahal lagi".
5. Rotteam bukan "karyawan" tapi "pengusaha/entrepreneur" yang bekerja di Rotte Bakery dengan konsep bagi hasil yang adil. Dengan mental entrepreneur

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

maka Rotteam akan terbangun:

a. Sense of belonging yang tinggi

b. Memotivasi Rotteam untuk meningkatkan kinerja yang lebih tinggi.

c. Meningkatkannya rasa tanggung jawab.

d. Meningkatkan teamwork yang berkesinambungan antar Rotteam.

e. Memacu Rotteam untuk mengembangkan usaha dengan lebih baik dan lebih baik.

f. Mempersiapkan Rotteam menjadi "pengusaha sesungguhnya" dengan memiliki cabang Rotte Bakery (atau usaha lain) dari penghasilannya yang diinvestasikan.

g. Maka hasil akhirnya yang diharapkan seluruh Rotteam bersama Rotte Bakery dan masyarakat menjadi besar dan membesarkan, menjadi kuat dan menguatkan, menjadi kaya dan mengayakan, menjadi berdaya dan memberdayakan, menjadi luas dan memperluaskan, menjadi tinggi dan meninggikan.

6. Berkontribusi maksimal untuk pemberdayaan masyarakat, untuk kepentingan pendidikan yang mencerahkan, membangun kekuatan dakwah dan syiar Islam.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.3. Struktur Organisasi PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru

Struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggungjawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi. Adapun struktur organisasi PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru dapat dilihat pada gambar berikut :

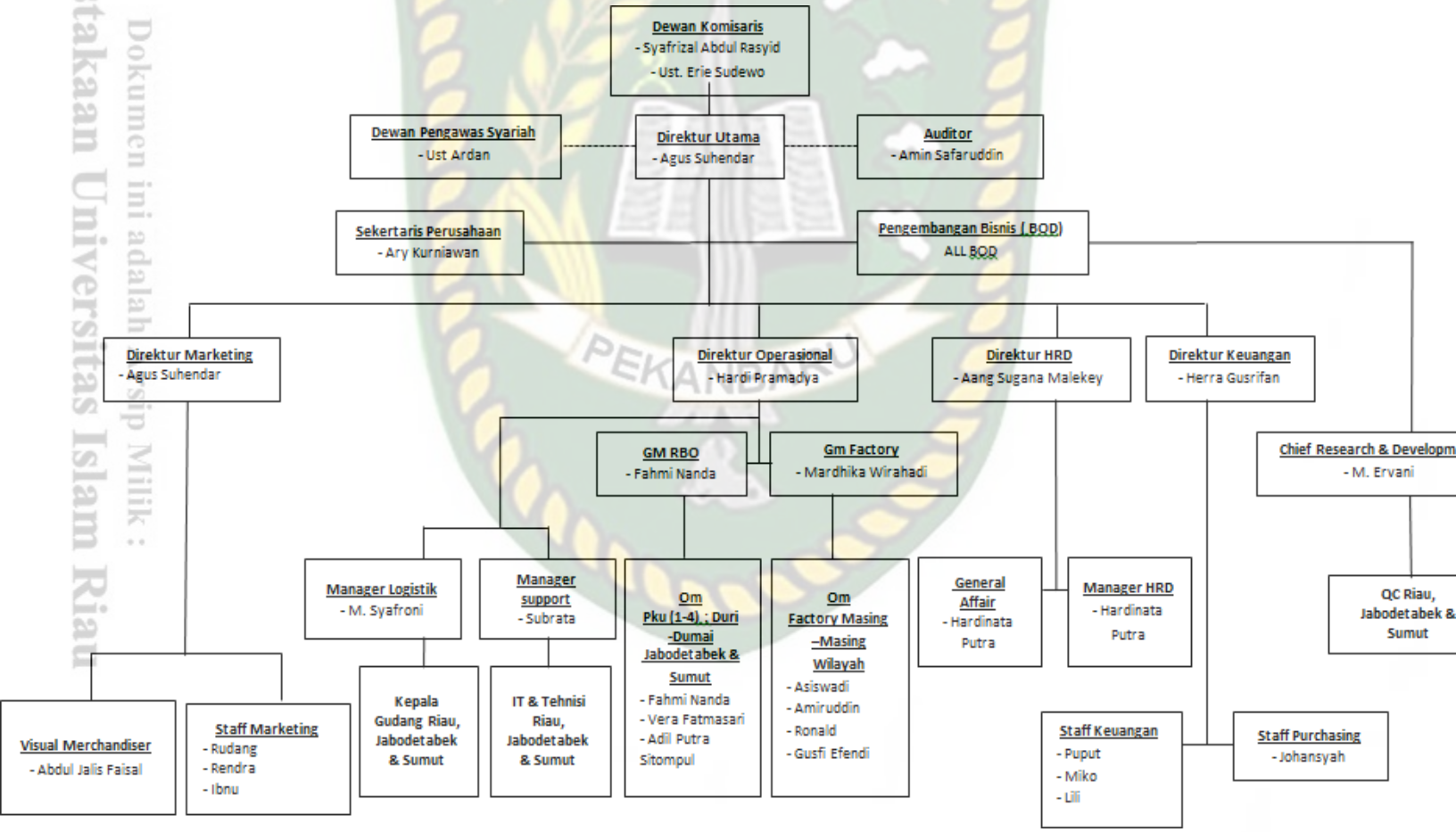

Sumber : PT Rotte Ragam Rasa, 2020.

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.4. Aktivitas Perusahaan

Aktivitas Perusahaan PT. ROTTE BAKERY Pekanbaru dimulai dari

a. Gudang Penyimpanan bahan baku

devisi atau bidang aktivitas penyaluran bahan baku , yang mana semua bahan baku yang ada di masing masing outlet, berasal dari satu pusat atau gudang rotte itu sendiri. Dan disebar ke barbagai outlet sesuai permintaan bahan baku .

b. Lider Produksi

yang mana tugas dari lider produksi memastikan keperluan bahan baku tercukupi dan memenuhi permintaan roti dari spg atau kepala cabang . Serta laporan permintaan jumlah roti akan di rekap oleh kepala cabang di atau Spg disetiap malam nya dan rekap hasil keperluan roti hari esok akan di berikan kepada lider bagian peroduksi di pagi hari dan di wajibkan membuat roti sesuai dengan kebutuhan .

c. Spg

Prosi tugas spg memastikan kebutuhan roti tercukupi serta melaporkan kepada unit produsi untuk memproduksi jumlah roti sesuai kebutuhan atau pesanan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang membahas mengenai hasil dari pada penelitian tentang Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Rotte Bakery Pekanbaru dengan menggunakan analisis yang telah ditetapkan pada bab 3 sebelumnya. Analisis penelitian ini diolah dengan mengacu data-data primer yang didapatkan dari hasil sebaran kusioner pada PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru yaitu sebanyak 48 responden bagian produksi dari 92 karyawan bagian produksi yang ada diseluruh cabang perusahaan PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru.

Penetapan Jumlah responden atau sampel dalam penelitian ditetapkan berdasakan rumus slovin dengan tingkat presisi ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%.

5.1 Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden dalam penelitian ini terbagi pada 4 karakteristik diantaranya adalah : Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan karakteristik responden berdasarkan lamanya bekerja di perusahaan PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru. Berikut merupakan deskripsi karakteristik responden yang terdapat dalam penilitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.1.1 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	27	56 %
2	Perempuan	21	44 %
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan dari table 5.1 diatas karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin maka dapat dilihat bahwa jumlah responden laki-laki adalah 27 responden dengan persentase (56 %) dan renponden perempuan adalah 21 responden dengan persentase (44 %). Maka dari gambaran tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden laki-laki lebih banyak dari pada responden perempuan.

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia

Tabel 5.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	20-25 Tahun	19	40 %
2	26-30 Tahun	26	54 %
3	31-35 Tahun	3	6 %
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan dari table 5.2 diatas karakteristik responden berdasarkan rentang usia maka dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan rentang usia 20-25 tahun adalah 19 responden dengan tingkat persentase (40 %), renponden dengan rentang tingkat usia 26-30 tahun adalah 26 responden dengan tinkat persentase (54 %) dan selanjutnya adalah jumlah responden dengan rentang usia 31-35 tahun dimana hanya terdapat 3 responden dengan tingkat persentase (6 %). Maka dari gambaran tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden dengan rentang usia 25-30 tahun adalah yang paling banyak.

5.1.3 Karakteristi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Tabel 5.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	SD/Sederajat	0	0
2	SMP/Sederajat	0	0
3	SMA/Sederajat	30	62 %
4	Diploma	7	15 %
5	Sarjana	11	23 %
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan dari table 5.3 diatas karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir maka dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/Sederajat adalah 30 responden dengan tingkat persentase (62 %), renponden dengan tingkat pendidikan terakhir diploma adalah 7 responden dengan tingkat persentase (54 %) dan jumlah responden dengan tingkat pendidikan terakhir sarjana adalah 11 responden dengan tingkat persentase (11 %) sedangkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

untuk karyawan dengan tingkat pendidikan terakhir SD dan SMP tidak ada sema sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini responden dengan tingkat pendidikan terakhir yang paling banyak adalah SMA/Sederajat.

5.1.4 Karakteristi Responden Berdasarkan Masa Bekerja

Tabel 5.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	1 Tahun	20	42 %
2	2 Tahun	28	58 %
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan dari table 5.4 diatas karakteristik responden berdasarkan masa kerja atau lamanya bekerja di PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru maka dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan masa kerja 1 tahun adalah 20 responden dengan tingkat persentase (42 %) dan renponden dengan masa kerja 2 tahun adalah 28 responden dengan tingkat persentase (58 %). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden dengan masa kerja atau lamanya bekerja di PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru selama 2 tahun adalah responden yang paling banyak.

5.2 Uji Kualitas Data

Kualitas data pada penelitian merupakan hal sangat penting serta merupakan suatu hipotesis yang sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Adapun jenis uji data yang digunakan untuk menguji kualitas data

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam penilitian ini maka menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas (Iskandar, 2010).

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas yang terdapat pada suatu penelitian digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, kuesioner penelitian akan di katakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu mnegungkapkan suatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Jika r hitung lebih besar dari r tabel. Maka hipotesis suatu penelitian tidak dapat ditolak atau dinyatakan valid. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 48 sampel yang dalam proses selanjutnya diperoleh nilai (df) 48-2 adalah 46 dan nilai df 46 dengan alpha 5 % adalah 0,284. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada tabel-tabel uji validasi sebagaimana berikut.

5.2.1.1 Uji Validitas Religiusitas

Tabel 5.5
Hasil Uji Validitas Religiusitas

No. Butir Soal	r hitung	r tabel 5% (46)	Kriteria
X1.1	0,661	0,284	VALID
X1.2	0,582	0,284	VALID
X1.3	0,698	0,284	VALID
X1.4	0,619	0,284	VALID
X1.5	0,581	0,284	VALID
X1.6	0,872	0,284	VALID
X1.7	0,600	0,284	VALID
X1.8	0,504	0,284	VALID

Sumber : Hasil Olahan SPSS Data Kusioner 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel uji validitas untuk variable religiusitas diatas maka dapat diketahui bahwa pertanyaan penelitian yang terdapat didalam kusioner untuk variable religiusitas adalah valid pada semua item pertanyaan. Hal tersebut karena nilai r hitung pada masing-masing kusioner bernilai lebih besar dari pada nilai pada r tabel yaitu melebihi dari 0,284. Dari gambaran tabel uji validitas diatas maka terlihat bahwa item pertanyaan pada butir soal ke 6 adalah item pertanyaan dengan nilai paling tinggi dengan nilai r hitung yaitu 0,872 dan melebihi dari nilai r tabel yaitu 0,284. Secara umum seluruh item pertanyaan memiliki bobot nilai r hitung atau validitas yang melebihi dari nilai r tabel 0,284. Sehingga dengan demikian bisa disimpulkan bahwa hasil uji validitas untuk variabel etika kerja adalah valid pada keseluruhan pertanyaan dan bisa diterima sebagai bahan penelitian.

5.2.1.2 Uji Validitas Etika Kerja

Tabel 5.6
Hasil Uji Validitas Etika Kerja

No. Butir Soal	r hitung	r tabel 5%(46)	Kriteria
X2.1	0,696	0,284	VALID
X2.2	0,578	0,284	VALID
X2.3	0,473	0,284	VALID
X2.4	0,535	0,284	VALID
X2.5	0,659	0,284	VALID
X2.6	0,468	0,284	VALID
X2.7	0,726	0,284	VALID
X2.8	0,321	0,284	VALID

Sumber : Hasil Olahan SPSS Data Kusioner 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel uji validitas untuk variable etika kerja diatas maka dapat diketahui bahwa pertanyaan yang terdapat di dalam kusioner penelitian pada variable etika kerja adalah valid untuk semua item pertanyaan, dimana nilai r hitung pada masing-masing kusioner lebih besar nilainya dari pada nilai r tabel yaitu melebihi 0,284. Dari gambaran tabel uji validitas diatas maka terlihat bahwa item pertanyaan pada butir soal ke 7 adalah item pertanyaan dengan nilai r hitung paling tinggi yaitu 0,726 dan melebihi dari nilai r tabel yaitu 0,284. Namun secara umum seluruh item pertanyaan penelitian memiliki nilai r hitung atau validitas yang melebihi dari nilai r tabel 0,284. Sehingga dengan demikian bisa disimpulkan bahwa hasil uji validitas untuk variabel etika kerja adalah valid pada keseluruhan pertanyaan dan bisa diterima sebagai bahan penelitian.

5.2.1.3 Uji Validitas Kinerja Karyawan

Tabel 5.7
Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

No. Butir Soal	r hitung	r tabel 5% (46)	Kriteria
Y1.1	0,336	0,284	VALID
Y1.2	0,543	0,284	VALID
Y1.3	0,613	0,284	VALID
Y1.4	0,346	0,284	VALID
Y1.5	0,738	0,284	VALID
Y1.6	0,678	0,284	VALID
Y1.7	0,583	0,284	VALID
Y1.8	0,617	0,284	VALID
Y1.9	0,305	0,284	VALID

Sumber : Hasil Olahan SPSS Data Kusioner 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel uji validitas pada variable kinerja karyawan diatas maka dapat diketahui bahwa pertanyaan-pertanyaan yang tertera didalam kusioner penelitian untuk variable kinerja karyawan adalah valid secara keseluruhan item pertanyaan, dimana nilai r hitung pada masing-masing kusioner melebihi dari pada nilai r tabel yaitu melebihi 0,284. Dari gambaran nilai uji validitas kinerja karyawan pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa item pertanyaan pada butir soal ke 5 adalah butir soal dengan nilai r hitung atau nilai validitas yang paling tinggi jika dibandingkan dengan butir-butir soal lainnya. Namun secara umum seluruh nilai validitas pada semua item pertanyaan mempunyai nilai yang tinggi yaitu diatas 0,284. Sehingga dengan demikian bisa disimpulkan bahwa hasil uji validitas pada variabel kinerja karyawan adalah valid untuk keseluruhan item pertanyaan dan bisa diterima sebagai bahan penelitian.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabelitas dilakukan untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari Variabel. Suatu variabel pada suatu penelitian akan dikatakan realibel ataupun dikatakan handal dan bisa dijadikan sebagai bahan dalam penelitian apabila jawaban responden terhadap pertanyaan pada kusioner penelitian terlihat konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Cara untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan data atau disebut Realibelitas adalah dengan melakukan uji Cronbach's Alpha (α). Suatu variabel dikatakan realibel apabila $\alpha \geq 0{,}60$ maka hasil dikatakan Reliable (Nugroho, 2009). Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh (Ghozali, 2011) menyebutkan bahwa suatu variable dikatakan handal (realibel) jika memliki

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

koefisien cronchbach's alpha lebih dari 0,60. Berikut adalah hasil dari uji reabilitas penelitian ini.

Tabel 5.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Cronbach Alpha	Kriteria
Religiusitas	8	0,787	REALIBEL
Etika Kerja Islam	8	0,685	REALIBEL
Kinerja Karyawan	9	0,723	REALIBEL

Sumber : Hasil Olahan SPSS Data Kusioner 2021

Berdasarkan tabel uji reliabilitas diatas maka dapat diketahui bahwa kusioner pada penelitian ini dinyatakan Realibel dan bisa digunakan sebagai bahan penelitian. Hal tersebut karena hasing dari seluruh variabel penelitian Realibel dengan nilai Cronbach's Alpha adalah diatas 0,60.

5.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik model regresi meliputi uji normalitas data, multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas. Pengujian asumsi klasik dalam regresi berganda sangat penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Secara umum pengujian ini menyimpulkan apakah variabel independen memiliki korelasi dengan variabel independen lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja, sedangkan variabel bebas meliputi pelatihan dan pengembangan.

5.3.1 Uji Normalitas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, ada dua cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara yang termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Gambar 5.1 Grafik Histogram

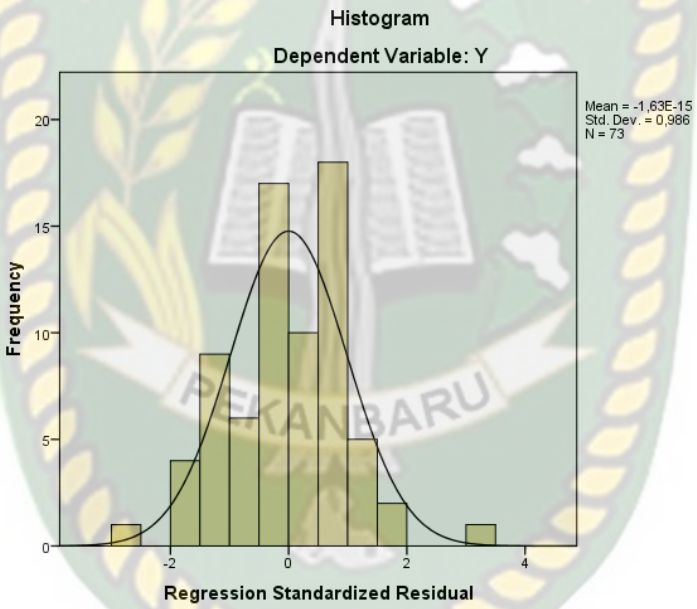

Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusinormal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akanmenggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Gambar 5.2*Normal Probability Plot*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

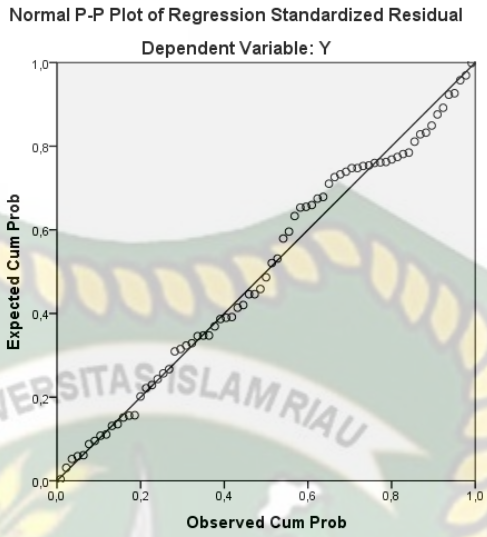

Grafik probabilitas pada Gambar 5.3 di atas terlihat bahwa data sudah normal karena distribusi data residualnya terlihat mendekati garis normalnya.Hal ini menunjukkan bahwa model-model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas berdasarkan analisis grafik *normal probability plot.*Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas data dapat terpenuhi.

5.3.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Ghozali 2013).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *scatterplot*, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* yang di tunjukan pada gambar berikut ini diketahui bahwa koefisien parameter untuk semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak ada yang signifikan pada tingkat 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi yang digunakan tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 5.3Grafik *Scatterplot*

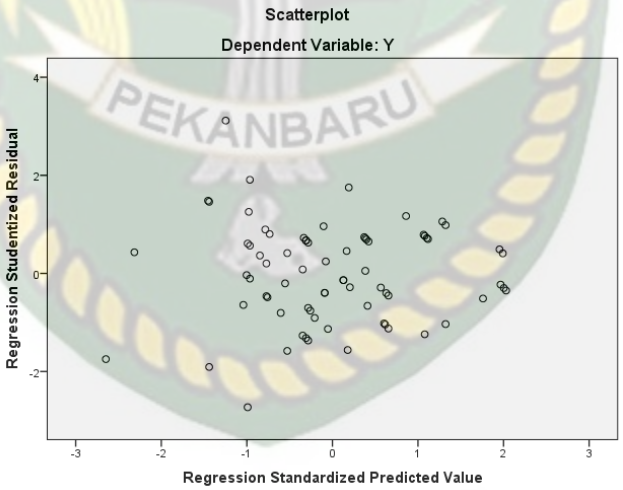

5.3.3 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independe (Ghozali, 2013). Untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance.* Bila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance*>0,10 maka dianggap tidak terjadi multikolinearitas antar satu variabel independen dengan variabel independen lainnya dalam persamaan regresi. Hasil uji multikolinearitas untuk persamaan regresi dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.9.

Tabel 5.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	*Colliniarity Statistics*	
	Tolerance	VIF
(Constan)		
X1	0,974	1,027
X2	0,974	1,027

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari Tabel 5.9 memperlihatkan bahwa nilai VIF dari tiap variabel kurang dari angka 10yaitu Pelatihan dan Pengembangan memiliki angka VIF sebesar 1.027, kemudian dapat dilihat pula untuk nilai *tolerance* dari tabel diatas besar dari0,10yaitu 0,974 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas untuk persamaan regresi.

5.3.4 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu antara pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja.Uji linearitas menggunakan kaidah signifikan (p) dari nilai F *(Linearity)* < 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah *linier.* Tetapi jika signifikansi (p) dari nilai F *(Linearity)*>0,05 maka hubungan antara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

variabel bebas dan variabel terikat adalah tidak *linier*.

5.4 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan penelitian dengan menggambarkan obyek penelitian yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, keadaan respondem yang diteliti, serta item-item yang didistribusikan dari masing-masing variabel. Seperti yang telah dikemukakan oleh (Nazir, 2003), "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia atau objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang". Jadi analisis deskriptif ini membantu peneliti untuk memahami tentang obyek penelitian**.**

5.4.1 Analisis Deskriptif Variabel Religiusitas

Variabel religiusitas dalam penelitian ini merupakan variabel bebas yang artinya adalah variabel yang tidak terikat oleh variabel lainnya yang terdapat 8 buah pertanyaan di dalam kusioner yang disesuaikan dengan indikator penelitian untuk mengetahui hasil dari pada Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Rotte Bakery Pekanbaru. Berikut adalah deskripsi variabel Religiusitas penelitian.

5.4.1.1 Merasa Semua Kegiatan Dan Pekerjaan di Awasi Allah

Kegitan apapun sudah selayaknya kita seorang muslim merasa bahawa kegiatan atau pekerjaan kita selalu di awasi oleh allah swt , dengan itu kita akan berkerja penuh dengan keseriusan. Tabel berikut merupakan salah satu hasil rekapan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator “merasa semua kegiatan dan pekerjaan diawasi Allah SWT”.

Tabel 5.10
Rekapan Tanggapan Responden
Merasa Semua Kegiatan Dan Pekerjaan di Awasi Allah

No	X1.1		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	**30**	**63 %**
2	Setuju	**14**	**29 %**
3	Cukup Setuju	**4**	**8 %**
4	Tidak Setuju	**0**	**0**
5	Sangat Tidak Setuju	**0**	**0**
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan Tabel rekapan data kusioner pada Variabel Religiusitas butir pertanyaan pertama “Saya Merasa semua kegiatan dan pekerjaan di awasi Allah SWT” diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan kusioner penelitian dan persentase sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu (63 %) dengan 30 jumlah tanggapan responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju maka terdapat 14 jumlah tanggapan responden dengan tingkat persentase yaitu (29 %) sedangkan pada tangganpan cukup setuju hanya terdapat 4 tanggapan responden dengan tingkat persentase adalah (8 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden setuju terhadap pertanyaan butir pertama pada Variabel Religiusitas dan tidak terdapat satu respondenpun yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.4.1.2 Bekerja Iklas dan Mengharapkan Keridhoan Allah

Dengan iklas dan mengharapkan ke ridhoan dai allah kita akan lebih tentram sebab , pekerjaan bukan menjadi tantangan melainkan sebagai ajang beribadah kepada tuhan yang maha esa. Tabel berikut merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator " Bekerja Iklas dan mengharapkan Keriidhoan Allah SWT".

Tabel 5.11

Rekapan Tanggapan Responden
Bekerja Iklas Allah dan mengharao ridho Allah SWT

No	X1.2		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	**27**	**56 %**
2	Setuju	**18**	**38 %**
3	Cukup Setuju	**3**	**6 %**
4	Tidak Setuju	**0**	**0**
5	Sangat Tidak Setuju	**0**	**0**
Total		**48**	**100** %

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan Tabel rekapan data kusioner pada Variabel Religiusitas butir pertanyaan ke-2 "Saya Bekerja Iklas dan mengharapkan Keridhoan Allah SWT" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan kusioner penelitian dengan persentase jawaban sangat setuju yang paling tinggi yaitu (56 %) dengan 27 jumlah responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju adalah (38 %) dengan 18 jumlah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tanggapan responden sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju hanya terdapat 3 taggapann responden dengan persentase adalah (6 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden setuju terhadap pertanyaan butir ke-2 pada Variabel Religiusitas dan tidak terdapat satu respondenpun yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

5.4.1.3 Program Keagamaan Berdampak Positif dalam Kehidupan

Banyak program perusahaan yang tidak hanya mensejahterakan ekonomi melainkan memberi dampak positif bagi karyawan, sebagai contoh program keagaaman yang di terapkan oleh rotte. Tabel berikut ini merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator "Program Keagamaan Berdampak Positif dalam Kehidupan".

Tabel 5.12
Rekapan Tanggapan Responden
Program Keagamaan Berdampak Positif dalam Kehidupan

No	X1.3		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	**27**	**56 %**
2	Setuju	**14**	**29 %**
3	Cukup Setuju	**7**	**15 %**
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan Tabel rekapan data kusioner pada Variabel Religiusitas butir pertanyaan ke-3 “Program keagamaan yang saya dapati di Rotte Bakery berdampak positif dalam kehidupan saya” diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan kusioner penelitian. Persentase tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu (56 %) dengan 25 jumlah responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju adalah (29 %) dengan 14 jumlah responden sedangkan tanggapan atau jawaban cukup setuju maka terdapat 7 tanggapan responden dengan persentase (15 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden sangat setuju terhadap pertanyaan butir ke-3 pada Variabel Religiusitas dan tidak terdapat satu respondenpun yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

5.4.1.4 Program Keagamaan Mengubah Pola Pikir Lebih Positif dan Kepribadian Sesuai Syariat

Kebiasaan akan mempengaruhi sifat manusia begitu pula dengan program keagaaman yang di terapkan di rote bakery, yang mana akan berdapak langsung bagi karyawan itu sendiri . Tabel berikut ini merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator “Program Keagamaan Mengubah Pola Pikir Lebih Positif dan Kepribadian Sesuai Syariat”.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.13
Rekapan Tanggapan Responden
Program Keagamaan Mengubah Pola Pikir Lebih Positif dan Kepribadian Sesuai Syariat

No	X1.4		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	**22**	**46 %**
2	Setuju	**18**	**38 %**
3	Cukup Setuju	**8**	**17 %**
4	Tidak Setuju	**0**	**0**
5	Sangat Tidak Setuju	**0**	**0**
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan Tabel rekapan data kusioner pada Variabel Religiusitas butir pertanyaan ke-4 "Program keagamaan mengubah pola pikir saya menjadi lebih positif dan mengubah kepribadian sesuai syariat" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan kusioner penelitian. Persentase jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu (46 %) dengan 22 jumlah responden sedangkan pada jawaban setuju terdapat 18 tanggapan responden dengan persentase yaitu (38 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju terdapat 8 tanggapan responden dengan persentasenya adalah (17 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden setuju terhadap pertanyaan butir ke-4 pada Variabel Religiusitas dan tidak terdapat satu respondenpun yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

5.4.1.5 Mengerti Dengan Sistem Kerja Dalam Islam Selama Bekerja

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Program akan memberikan dampak yang besar salah satunya wawasan ilmu tentang system kerja dalam islam , itu yang membuat PT rotte berbeda dari PT PT diluar sana . Tabel berikut ini merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator "Mengerti Dengan Sistem Kerja Dalam Islam Selama Bekerja".

Tabel 5.14
Rekapan Tanggapan Responden
Mengerti Dengan Sistem Kerja Dalam Islam Selama Bekerja

No	X1.5		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	**30**	**63 %**
2	Setuju	**15**	**31 %**
3	Cukup Setuju	**3**	**6 %**
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan Tabel rekapan data kusioner pada Variabel Religiusitas butir pertanyaan ke-5 yaitu "Selama bekerja di rotte bakery saya mengerti bagaimana sistem kerja dalam islam" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan kusioner penelitian dan persentase tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi dibanding tanggapan atau jawaban lainnya yaitu (63 %) dengan 30 jumlah responden dan pada jawaban setuju terdapat 15 sampel tanggapan atau jawaban responden dengan persentase (31 %) sedangkan tanggapan atau jawaban

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

cukup setuju hanya terdapat (16 %) tanggapan responden dari 3 responden. Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden masih banyak setuju terhadap pertanyaan butir ke-5 pada Variabel Religiusitas sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju maupun sangat setuju tidak terdapat tanggapan responden sama sekali.

5.4.1.6 Program Keagamaan Berdampak Positif Terhadap Semua Karyawan

Program yang diberikan oleh perusahaan tidak hanya bersifat formalitas melainkan bertujuan untuk menambah ilmu yang nantinya bermanfaat bagi karyawan contoh nya mengutamakan musyawarah dan mufakat , program itu berdampak besar bagi semua karyawan. Tabel dibawah ini merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator "Program Keagamaan Berdampak Positif Terhadap Semua Karyawan".

Tabel 5.15
Rekapan Tanggapan Responden
Program Keagamaan Berdampak Positif Terhadap Semua Karyawan

No	X1.6		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	**26**	**54 %**
2	Setuju	**13**	**27 %**
3	Cukup Setuju	**9**	**19 %**
4	Tidak Setuju	0	0
5	**Sangat Tidak Setuju**	**0**	**0**
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan Tabel rekapan data kusioner pada Variabel Religiusitas butir pertanyaan ke-6 yaitu “Program keagamaan di Rotte Bakery berdampak positif untuk semua karyawan” diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan kusioner penelitian dimana persentase tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu (54 %) dengan 26 jumlah responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju terdapat 13 tanggapan atau jawaban responden dengan persentase (17 %) sedangkan tanggapan atau jawaban cukup setuju maka terdapat 8 tanggapan atau jawaban responden dengan persentase (17 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden setuju terhadap pertanyaan butir ke-6 pada Variabel Religiusitas sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju tidak ada tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

5.4.1.7 Mengutamakan Musyawarah Dalam Memecahkan Masalah Perusahaan

Permasalahan akan terus ada dalam perusahaan namun bagaimana seorang pimpinan mengendalikan itu , sama halnya dengan rotte program yang apik membuat system syariat islam sangat di gunakan dalam semua hal , salah satu nya ialah musyawarah dalam memutuskan segala sesuatu . Tabel dibawah merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator “Mengutamakan Musyawarah Dalam Memecahkan Masalah Perusahaan”.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.16
Rekapan Tanggapan Responden
Mengutamakan Musyawarah Dalam Memecahkan Masalah Perusahaan

No	X1.7		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	**25**	**52 %**
2	Setuju	**20**	**42 %**
3	Cukup Setuju	**3**	**6 %**
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan Tabel rekapan data kusioner pada Variabel Religiusitas butir pertanyaan ke-7 yaitu "Selalu mengutamakan musyawarah dalam memecahkan masalah atau tantangan dari perusahaan" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan kusioner penelitian. Persentase tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu (52 %) dengan 25 jumlah responden dan persentase pada tanggapan atau jawaban setuju adalah (42 %) dengan 20 jumlah responden sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju hanya terdapat 3 tanggapan atau jawaban responden dengan persentase (6 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden setuju terhadap pertanyaan butir ke-7 pada Variabel Religiusitas sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju tidak terdapat tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.4.1.6 Berkerja Dengan Nyaman Semenjak Mengetahui Syariat dan Tata Kerja Dalam Islam

Dengan ilmu semua akan mudah , program kerja yang mengunakan syariat islam akan memberikan dampak positif dan kenyamanan berkerja para karyawan sebab dai mengetahui tidak hanya berkerja melainkan beribadah. Tabel dibawah merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator "Berkerja Dengan Nyaman Semenjak Mengetahui Syariat dan Tata Kerja Dalam Islam".

Tabel 5.17

Rekapan Tanggapan Responden
Berkerja Dengan Nyaman Semenjak Mengetahui Syariat dan Tata Kerja Dalam Islam

No	X1.8		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	**35**	**73 %**
2	Setuju	**11**	**23 %**
3	Cukup Setuju	**2**	**4 %**
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2020

Berdasarkan Tabel rekapan data kusioner pada Variabel Religiusitas butir pertanyaan ke-8 yaitu "Saya merasa nyaman dalam berkerja semenjak mengetahui syariat dan tata kerja dalam islam" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil sebaran kusioner menunjukan rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan kusioner penelitian. Persentase tanggapan atau jawaban sangat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

setuju adalah yang paling tinggi yaitu (73 %) dengan 35 jumlah sampel responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju maka terdapat 11 tanggapan responden dengan tingkat persentase adalah (23 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju hanya terdapat 2 tanggapan responden dengan persentase (4 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden setuju terhadap pertanyaan butir ke-8 pada Variabel Religiusitas sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju tidak ada tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

5.5 Rekapitulasi Variabel Religiusitas

Variabel Religiusitas atau X1 pada penelitian ini di ukur melalui 8 pertanyaan yang tertera didalam kusioner dan dibagi pada 48 responden pada penelitian ini dan mempresentasekan indikator- indikator dari variabel X1 yakni Religiusitas. Rekapitulasi pada variabel ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.18
Rekapitulasi Variabel Religiusitas

No	Indikator	STS	TS	CS	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1	Merasa semua kegiatan dan pekerjaan di awasi Allah SWT	0	0	4	14	30	**48**
	Bobot Skor	0	0	12	56	150	**218**
	Persentase (%)	0	0	8 %	29 %	63 %	**100 %**
2	Bekerja Iklas dan mengharapkan Keridhoan Allah SWT	0	0	3	18	27	**48**
	Bobot Skor	0	0	9	72	135	**216**
	Persentase (%)	0	0	6 %	38 %	56 %	**100 %**
3	Program keagamaan yang saya dapati di Rotte Bakery berdampak positif dalam kehidupan	0	0	7	14	27	**48**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Bobot Skor	0	0	21	56	135	**212**
	Persentase (%)	0	0	15 %	29 %	56 %	**100 %**
4	Program keagamaan mengubah pola pikir saya menjadi lebih positif dan mengubah kepribadian sesuai syariat	0	0	8	18	22	**48**
	Bobot Skor	0	0	24	72	110	**206**
	Persentase (%)	0	0	17 %	38 %	46 %	**100 %**
5	Selama bekerja di rotte bakery saya mengerti bagaimana sistem kerja dalam islam	0	0	3	15	30	**48**
	Bobot Skor	0	0	9	60	150	**219**
	Persentase (%)	0	0	6 %	31 %	63 %	**100 %**
6	Program keagamaan di Rotte Bakery berdampak positif untuk semua karyawan	0	0	9	13	26	**48**
	Bobot Skor	0	0	27	52	130	**209**
	Persentase (%)	0	0	19 %	27 %	54 %	**100 %**
7	Selalu mengutamakan musyawarah dalam memecahkan masalah atau tantangan dari perusahaan	0	0	3	20	25	**48**
	Bobot Skor	0	0	9	80	125	**214**
	Persentase (%)	0	0	6 %	42 %	52 %	**100 %**
8	merasa nyaman dalam berkerja semenjak mengetahui syariat dan tata kerja dalam islam	0	0	2	11	35	**48**
	Bobot Skor	0	0	6	44	175	**225**
	Persentase (%)	0	0	4	23	73	**100 %**
Total Skor Bobot		**1819**					

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan tabel 5.32 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil skoring kusioner penelitian untuk Variabel Religiusitas adalah sebesar 1819. Untuk mengetaui apakah variabel (X1) yakni religiusitas masuk pada kelas interval yang sangat tinggi maka dibawah ini adalah deskripsi nilai tertinggi dan terendah pada variabel (X1).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Nilai tertinggi = 8 x 5 x 48 = 1920

Nilai terendah = 8 x 1 x 48 = 384

Untuk mencai interval koefisiennya adalah:

$$\frac{\textbf{Skor Maksimal} - \textbf{Skor Minimal}}{\textbf{Skor}} = \frac{1920-384}{5} = 307$$

Dari hasil analisis terhadap data tertinggti dan terendah variabel (X1) dengan untuk mengetahui nilai kelas interval pada variabel Religiusitas maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Sangat setuju = 1616 - 1920
Setuju = 1308 - 1615
Kurang setuju = 1000 - 1037
Tidak setuju = 692 - 999
Sangat tidak setuju = 384 - 691

Dari deskripsi nilai interval pada variabel Religiusitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas (X1) berada pada kelas interval atau kategori yang sangat baik dalam penelitian ini yakni "Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Rotte Bakery Pekanbaru".

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.5.1 Analisis Deskriptif Variabel Etika Kerja Islam

Variabel Etika Kerja Islam dalam penelitian ini merupakan variabel bebas yang artinya adalah variabel yang tidak terikat oleh variabel lainnya yang terdapat 8 buah pertanyaan di dalam kusioner sebagaimana pada variabel religiusitas sebelumnya yang disesuaikan dengan indikator penelitian untuk mengetahui hasil dari pada Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Rotte Bakery Pekanbaru. Berikut adalah deskripsi variabel Etika Kerja Islam pada penelitian.

5.5.1.1 Setiap Pekerjaan di Niatkan Karena Allah SWT

Semua itu tergantung pada niat nya , dengan meniatkan semua kegiatan di landasi oleh ketaatan pada allah maka hati akan tenang dan dijahui dengan sifat sifat setan yang akan menggangu kita . Tabel berikut ini merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator “Setiap Pekerjaan di Niatkan Karena Allah SWT”.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.19
Rekapan Tanggapan Responden
Setiap Pekerjaan di Niatkan Karena Allah SWT

No	X2.1		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	28	58 %
2	Setuju	13	27 %
3	Cukup Setuju	7	15 %
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan Tabel rekapan data kusioner pada Variabel Etika Kerja Islam butir pertanyaan ke-1 yaitu "Setiap pekerjaan yang saya lakukan saya niatkan karena Allah SWT" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa dari hasil sebaran kusioner adalah rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan kusioner penelitian. Persentase pada tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu (58 %) dengan 28 jumlah tanggapan responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju terdapat 13 tanggapab responden dengan tingkat persentase sebesar (27 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju hanya terdapat 7 tanggapan responden dengan tingkat persentase (15 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden setuju terhadap pertanyaan butir ke-1 pada Variabel Etika Kerja Islam sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju maka tidak ada tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.5.1.2 Meniatkan Kerja Sabagai Sarana Ibadah Kepada Allah

Berkaitan dengan meniatkan allah dalam semua kegiatan maka itu akan selaras dengan berkerja tidak hanya untuk mencari materi duniya melainkan untuk sarana beribadah kepada allah . Tabel berikut ini merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator "Meniatkan Kerja Sabagai Sarana Ibadah Kepada Allah".

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.20
Rekapan Tanggapan Responden
Meniatkan Kerja Sabagai Sarana Ibadah Kepada Allah

No	X2.2		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	**26**	**54 %**
2	Setuju	**16**	**33 %**
3	Cukup Setuju	**6**	**13 %**
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan Tabel rekapan data kusioner pada Variabel Etika Kerja Islam butir pertanyaan ke-2 yaitu "Selain untuk memenuhi kebutuhan hidup, saya juga meniatkan bekerja sebagai sarana beribadah kepada Allah" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa dari hasil sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan kusioner penelitian. Persentase pada tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu (54 %) dengan 26 jumlah sampel responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju maka terdapat 16 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase sebesar (33 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju hanya terdapat 6 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase sebesar (13 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden setuju terhadap pertanyaan butir ke-2 pada Variabel Etika Kerja Islam sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju maka tidak ada tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.5.1.3 Berusaha Amanah Dalam Mengemban Tugas Yang di Berikan

Sudah selayaknya karyawan harus bersikap amanah dalam melakukan atau mengerjakan tugas yang di berikan oleh perusahaan . program islam yang di terapkan di rotte membuat para karywan tau betul harus bersikap apa dengan semua tugas yang di berikan .Tabel dibawah merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator "Berusaha Amanah Dalam Mengemban Tugas Yang di Berikan".

Tabel 5.21
Rekapan Tanggapan Responden
Berusaha Amanah Dalam Mengemban Tugas Yang di Berikan

No	X2.3		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	**28**	**58 %**
2	Setuju	**16**	**33 %**
3	Cukup Setuju	**4**	**8 %**
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan tabel rekapan data kusioner pada Variabel Etika Kerja Islam butir pertanyaan ke-3 yaitu "Selain untuk memenuhi kebutuhan hidup, saya juga meniatkan bekerja sebagai sarana beribadah kepada Allah" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa dari hasil sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan kusioner penelitian. Persentase tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu (58 %) dengan 28 jumlah sampel responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju terdapat 16 tanggapan sampel

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

responden dengan tingkat persentase sebesar (33 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju hanya terdapat 4 tanggapan responden dengan tingkat persentase sebesar (8 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan butir ke-3 pada Variabel Etika Kerja Islam sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju maka tidak ada tanggapan responden sama sekali.

5.5.1.4 Bertanggung Jawab Dengan Pekerjaan dan yang di Perbuat

Point terbesar dari berkerja adalah tanggung jawab , dengan merasa semua kegiatan di awasi oleh allah maka sifat tanggung jawab akan tertancap dalam di sanubari karyawan itu sendiri . Tabel dibawah merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator "Bertanggung Jawab Dengan Pekerjaan dan yang di Perbuat".

Tabel 5.22
Rekapan Tanggapan Responden
Bertanggung Jawab Dengan Pekerjaan dan yang di Perbuat

No	X2.4		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	22	46 %
2	Setuju	19	40 %
3	Cukup Setuju	7	15 %
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100** %

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan Tabel rekapan data kusioner pada Variabel Etika Kerja Islam butir pertanyaan ke-4 yaitu “Saya berusaha bertanggung jawab dengan apa yang saya kerjakan dan apa yang saya perbuat” diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa dari hasil sebaran kusioner rata-rata responden menjawab setuju terhadap pertanyaan kusioner penelitian. Persentase tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu sebesar (46 %) dengan 22 jumlah sampel responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju maka terdapat 19 tanggapan sampel responden dengan persentase sebesar (29 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju terdapat 7 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase sebesar (15 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan butir ke-4 pada Variabel Etika Kerja Islam sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju maka tidak terdapat tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

5.5.1.5 Bersikap Jujur Dalam Pekerjaan

Prinsip hidup semua karyawan pastilah berbeda beda , namun dapat di ataur oleh sebuah program . jujur bukanlah sifat yang datang secara sendirinya melainkan kebiasaan atau pengetahuan lah yang membuat itu hadir di jiwa manusia , bersikap jujur dalam bekerja itu penting bagi perusahaan . Tabel dibawah merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator “Bersikap Jujur Dalam Pekerjaan”.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.23

Rekapan Tanggapan Responden
Bersikap Jujur Dalam Pekerjaan

No	X2.5		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	23	48 %
2	Setuju	20	42 %
3	Cukup Setuju	5	10 %
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100** %

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan Tabel rekapan data kusioner pada Variabel Etika Kerja Islam butir pertanyaan ke-5 yaitu "Berusaha bersikap jujur dalam melakukan pekerjaan" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa dari hasil sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan didalam kusioner penelitian. Persentase pada tanggapan atau jawaban sangat adalah yang paling tinggi yaitu (48 %) dengan 23 jumlah sampel responden dan pada tanggaoan atau jawaban setuju terdapat 20 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase sebesar (42 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju hanya terdapat 5 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase sebesar (10 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden setuju terhadap pertanyaan butir ke-5 pada Variabel Etika Kerja Islam. Sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju maka tidak terdapat tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.5.1.6 Mengakui Kesalahan yang di Perbuat

Sudah seharusnya semua karyawan wajib mengakui semua perbuatan yang menyalahi aturan di perusahaan dan perusahaan juga wajib mengingatkan para karyawan akan aturan aturan yang berlaku . Tabel dibawah merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator "Mengakui Kesalahan yang di Perbuat".

Tabel 5.24
Rekapan Tanggapan Responden
Mengakui Kesalahana Atas Kesalahan yang di Perbuat

No	X2.6		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	31	65 %
2	Setuju	13	27 %
3	Cukup Setuju	4	8 %
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100** %

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan Tabel rekapan data kusioner pada Variabel Etika Kerja Islam butir pertanyaan ke-6 yaitu "Menerapkan sikap selalu mengakui kesalahan atas apa yang sudah diperbuat" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil dari sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju terhadap pertanyaan didalam kusioner penelitian. Persentase pada tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu (65 %) dengan 31 jumlah sampel responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju terdapat 13 tanggapan sampel responden dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tingkat persentase sebesar (27 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju hanya terdapat 4 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase (8 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan butir ke-6 pada Variabel Etika Kerja Islam. sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju maka tidak terdapat tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

5.5.1.7 Disiplin Diri Dengan Datang Tepat Waktu

Kunci ke suksesan adalah disiplin diri , dengan disiplin maka tujuan perusahaan akan tercapai dengan cepat itu semua di mulai dengan datang tepat waktu. Tabel dibawah merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator "Disiplin Diri Dengan Datang Tepat Waktu".

Tabel 5.25
Rekapan Tanggapan Responden
Disiplin Diri Dengan Datang Tepat Waktu

No	X2.7		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	30	63 %
2	Setuju	12	25 %
3	Cukup Setuju	6	13 %
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100** %

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel rekapan data kusioner pada Variabel Etika Kerja Islam butir pertanyaan ke-7 yaitu “Membangun kedipsilinan diri dengan datang tepat waktu” diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil dari sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju terhadap pertanyaan didalam kusioner penelitian. Persentase pada tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu (63 %) dengan 30 jumlah sampel responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju terdapat 12 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase sebesar (25 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju hanya terdapat 5 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase (13 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan butir ke-7 pada Variabel Etika Kerja Islam. sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju maka tidak terdapat tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

5.5.1.8 Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Tuntas

Berja dengan tuntas sangat lah penting bagi perusahaan agar semua pekerjaan tercapai dengan target yang sudah ditentukan oleh perusahaan . Tabel dibawah merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator “Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Tuntas”.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.26
Rekapan Tanggapan Responden
Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Tuntas

No	X2.8		
	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	38	79 %
2	Setuju	9	19 %
3	Cukup Setuju	1	2 %
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan tabel rekapan data kusioner pada Variabel Etika Kerja Islam butir pertanyaan ke-8 yaitu "Selalu mengerjakan sesuatu dengan tuntas" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil dari sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan didalam kusioner penelitian. Persentase pada tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu (79 %) dengan 38 jumlah sampel responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju terdapat 9 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase sebesar (19 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju hanya terdapat 1 tanggapan sampel responden dengan persentase (2 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan butir ke-8 pada Variabel Etika Kerja Islam. sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju maka tidak terdapat tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.6 Rekapitulasi Variabel Etika Kerja Islam

Variabel Etika Kerja Islam atau X2 pada penelitian ini juga di ukur melalui 8 pertanyaan sebagaimana variabel Religiusitas (X1) pertanyaan penelitian tertera didalam kusioner dan dibagi pada 48 responden pada penelitian ini dengan tujuan untuk mempresentasekan indikator- indikator dari variabel X2 yakni Etika Kerja Islam. Rekapitulasi pada variabel ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.27
Rekapitulasi Variabel Etika Kerja Islam

No	Indikator	STS	TS	CS	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1	Setiap pekerjaan yang saya lakukan saya niatkan karena Allah SWT	0	0	7	13	28	**48**
	Bobot Skor	0	0	21	52	140	**213**
	Persentase (%)	0	0	15 %	27 %	58 %	**100** %
2	Selain untuk memenuhi kebutuhan hidup, saya juga meniatkan bekerja sebagai sarana beribadah kepada Allah	0	0	6	16	26	**48**
	Bobot Skor	0	0	18	64	130	**212**
	Persentase (%)	0	0	13 %	33 %	54 %	**100** %
3	Selain untuk memenuhi kebutuhan hidup, saya juga meniatkan bekerja sebagai sarana beribadah kepada Allah	0	0	4	16	28	**48**
	Bobot Skor	0	0	12	64	140	**216**
	Persentase (%)	0	0	8 %	33 %	58 %	**100** %
4	berusaha bertanggung jawab dengan apa yang saya kerjakan dan apa yang saya perbuat	0	0	7	19	**22**	**48**
	Bobot Skor	0	0	21	76	110	**207**
	Persentase (%)	0	0	15 %	40 %	46 %	**100** %
5	Berusaha bersikap jujur dalam melakukan pekerjaan	0	0	5	20	23	**48**
	Bobot Skor	0	0	15	80	115	**210**
	Persentase (%)	0	0	10 %	42 %	48 %	**100** %
6	Menerapkan sikap selalu mengakui kesalahan atas apa yang sudah diperbuat	0	0	4	13	31	**48**
	Bobot Skor	0	0	12	52	155	**219**
	Persentase (%)	0	0	8 %	27 %	65 %	**100** %
7	Membangun kedipsilinan diri dengan datang tepat waktu	0	0	6	12	30	**48**
	Bobot Skor	0	0	18	48	150	**216**
	Persentase (%)	0	0	13 %	25 %	63 %	**100** %
8	Selalu mengerjakan sesuatu dengan tuntas	0	0	1	9	38	**48**
	Bobot Skor	0	0	3	36	190	**229**
	Persentase (%)	0	0	2 %	19 %	79 %	**100** %
Total Skor Bobot		**1722**					

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan tabel 5.33 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil skoring kusioner penelitian untuk Variabel Etika Kerja Islam adalah sebesar 1722. Untuk mengetaui apakah variabel (X2) yakni Etika Kerja Islam masuk pada kelas interval yang sangat tinggi maka dibawah ini adalah deskripsi nilai tertinggi dan terendah pada variabel (X2).

Nilai tertinggi = 8 x 5 x 48 = 1920

Nilai terendah = 8 x 1 x 48 = 384

Untuk mencai interval koefisiennya adalah:

$$\frac{\textbf{Skor Maksimal} - \textbf{Skor Minimal}}{\textbf{Skor}} = \frac{1920-384}{5} = 307$$

Dari hasil analisis terhadap data tertinggti dan terendah variabel (X2) dengan untuk mengetahui nilai kelas interval pada variabel Etika Kerja Islam (X2) maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Sangat setuju	= 1616 - 1920
Setuju	= 1308 - 1615
Kurang setuju	= 1000 - 1037
Tidak setuju	= 692 - 999
Sangat tidak setuju	= 384 – 691

Dari deskripsi nilai interval pada variabel Etika Kerja Islam diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Etika Kerja Islam (X2) berada pada kelas interval atau kategori yang sangat baik sebagaimana pada variabel Religiusitas (X1) sebelumya. meskipun nilai skoring pada Variabel X2 lebih rendah dari X1 yakni sebesar 1722.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Namun tetap dalam penelitian ini "Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Rotte Bakery Pekanbaru" Variabel Etika Kerja Islam (X1) berada pada kategori sangat tinggi.

5.6.1 Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan

Variabel Kinerja Karyawan dalam penelitian ini merupakan variabel terikat yang artinya adalah variabel dipengaruhi oleh variabel lainnya atau dua variabel yang sudah dideksripsikan sebelumnya. Pada variabel Kinerja Pegawai ini terdapat 9 buah butir pertanyaan di dalam kusioner penelitian yang telah disesuaikan dengan indikator penelitian untuk mengetahui hasil dari pada Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Rotte Bakery Pekanbaru. Berikut adalah deskripsi pada Variabel Kinerja Karyawan pada penelitian ini.

5.6.1.1 Bertanggung Jawab Dengan Pekerjaan dan Sesuai Prosedur Operasi yang Ada

Bertanggung jawab dengan semua pekerjaan yang sudah diberikan adalah hal penting untuk menghujudkan percepatan kerja yang sudah di beri perusahaan .Tabel dibawah merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator "Bertanggung Jawab Dengan Pekerjaan dan Sesuai Prosedur Operasi yang Ada".

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.28
Rekapan Tanggapan Responden
Bertanggung Jawab Dengan Pekerjaan dan Sesuai
Prosedur Operasi yang Ada

No	Y1.1		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	35	73 **%**
2	Setuju	10	21 **%**
3	Cukup Setuju	3	6 **%**
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan tabel rekapan data kusioner pada Variabel Kinerja Karyawan butir pertanyaan ke-1 yaitu "Saya melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab sesuai standard prosedur operasi yang ada" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil dari sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan didalam kusioner penelitian. Persentase pada tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu sebesar (73 %) dengan 35 jumlah sampel responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju terdapat 10 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase sebesar (21 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju hanya terdapat 3 tanggapan sampel responden dengan persentase (6 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan butir ke-1 pada Variabel Kinerja Karyawan. sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju maka tidak terdapat tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.6.1.2 Mampu Meminimalisir Kesalahan Dalam Pelayanan

Membangun komunikasi yang baik serta hubungan yang baik antara perusahaan dengan konsumen dimulai dari pelayanan yang baik kepada pelanggan . Tabel dibawah merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator "Mampu Meminimalisir Kesalahan Dalam Pelayanan**".**

Tabel 5.29
Rekapan Tanggapan Responden
Mampu Meminimalisir Kesalahan Dalam Pelayanan

No	Y1.2		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	23	48 %
2	Setuju	18	38 %
3	Cukup Setuju	7	15 %
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan tabel rekapan data kusioner pada Variabel Kinerja Karyawan butir pertanyaan ke-2 yaitu "Saya mampu meminimalisir tingkat kesalahan dalam penyelesaian pelayanan" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil dari sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan didalam kusioner penelitian. Persentase pada tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu sebesar (48 %) dengan 23 jumlah sampel responden

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan pada tanggapan atau jawaban setuju terdapat 18 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase sebesar (38 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju maka terdapat 7 tanggapan sampel responden dengan persentase sebesar (15 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan butir ke-2 pada Variabel Kinerja Karyawan. sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju maka tidak terdapat tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

5.6.1.3 Cermat Dalam Memahami Peraturan Dan Tugas Yang di Berikan

Kecepatan menangkap intruksi oleh atasan haruslah adalah di pribadi masing masing karyawan , dengan cermat dan memahami perintah ,maka ini akan meminimalisir kesalahan dalam produksi. Tabel dibawah merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator "Cermat Dalam Memahami Peraturan Dan Tugas Yang di Berikan".

Tabel 5.30
Rekapan Tanggapan Responden
Cermat Dalam Memahami Peraturan Dan Tugas Yang di Berikan

No	Y1.3		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	29	60 %
2	Setuju	16	33 %
3	Cukup Setuju	3	6 %
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100 %**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan tabel rekapan data kusioner pada Variabel Kinerja Karyawan butir pertanyaan ke-3 yaitu "Selalu cermat dalam memahami dan mematuhi aturan serta tugas-tugas yang diberikan perusahaan" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil dari sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan didalam kusioner penelitian. Persentase pada tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu (60 %) dengan 29 jumlah sampel responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju maka terdapat 16 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase sebesar (33 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju hanya terdapat 3 tanggapan sampel responden dengan persentase sebesar (6 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan butir ke-3 pada Variabel Kinerja Karyawan. sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju maka tidak terdapat tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

5.6.1.4 Melakukan Pekerjaan dengan Cepat dan Tepat Agar Menghasilkan Produk yang Berkualitas

Ketepan dalam berkerja sangatlah penting , dan tidak hanya tepat, bekerja harus cepat agar terhujudnya target target pencapaian perusahaan . Tabel dibawah merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator "Melakukan Pekerjaan dengan Cepat dan Tepat Agar Menghasilkan Produk yang Berkualitas".

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.31
Rekapan Tanggapan Responden
Melakukan Pekerjaan Dengan Cepat Dan Tepat

No	Y1.4		
	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	30	63 %
2	Setuju	17	35 %
3	Cukup Setuju	1	2 %
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan tabel rekapan data kusioner pada Variabel Kinerja Karyawan butir pertanyaan ke-4 yaitu "Selalu melakukan pekerjaan dengan cepat dan tepat agar menghasilkan produk yang berkualitas" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil dari sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan didalam kusioner penelitian. Persentase pada tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu (63 %) dengan 30 jumlah sampel responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju maka terdapat 17 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase sebesar (35 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju hanya terdapat 3 tanggapan sampel responden dengan persentase sebesar (6 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan butir ke-4 pada Variabel Kinerja Karyawan. sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju maka tidak terdapat tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.6.1.5 Menghasilkan Produk Sesuai Jumlah yang di Targetkan

Pentingnya tanggap dalam menerima intruksi berpengaruh pada pencapaian target yang sudah di tetapkan oleh perushaan . tidak hanya berkerja karyawan harus dapat memenuhi taget yang sudah di tetapkan . Tabel dibawah merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator "Menghasilkan Produk Sesuai Jumlah yang di Targetkan".

Tabel 5.32
Rekapan Tanggapan Responden
Menghasilkan Produk Sesuai Jumlah yang di Targetkan

No	Y1.5		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	32	67 %
2	Setuju	9	19 %
3	Cukup Setuju	7	15 %
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan tabel rekapan data kusioner pada Variabel Kinerja Karyawan butir pertanyaan ke-5 yaitu "Produk yang saya hasilkan sesuai dengan jumlah yang ditargetkan" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil dari sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju terhadap pertanyaan didalam kusioner penelitian. Persentase pada tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tinggi yaitu (67 %) dengan 32 jumlah sampel responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju maka terdapat 9 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase sebesar (19 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju hanya terdapat 7 tanggapan sampel responden dengan persentase sebesar (15 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden sangat setuju terhadap pertanyaan butir ke-5 pada Variabel Kinerja Karyawan. sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju maka tidak terdapat tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

5.6.1.6 Tidak Menunda Waktu Dalam Menyelesaikan Tugas dan Mampu Mencapai Target Setiap Harinya

Masalah terbesar adalah menunda nunda pekerjaan yang akan mengakibatkan keterlambatan prodyksi , maka dari itu karyawan tidak di perbolehkan menunda nunda pekerjaan . Tabel dibawah merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator “Tidak Menunda Waktu Dalam Menyelesaikan Tugas dan Mampu Mencapai Target Tiap Harinya”.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.33
Rekapan Tanggapan Responden
Tidak Menunda Waktu Dalam Menyelesaikan Tugas dan Mampu Mencapai Target Tiap Harinya

No	Y1.6		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	33	69 %
2	Setuju	8	17 %
3	Cukup Setuju	7	15 %
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan tabel rekapan data kusioner pada Variabel Kinerja Karyawan butir pertanyaan ke-6 yaitu "Tidak menunda waktu dalam menyelesaikan tugas dan mampu mencapai target setiap hari" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil dari sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju terhadap pertanyaan didalam kusioner penelitian. Persentase pada tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu (69 %) dengan 33 jumlah sampel responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju maka terdapat 8 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase sebesar (17 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju terdapat 7 tanggapan sampel responden dengan persentase sebesar (15 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan butir ke-6 pada Variabel Kinerja Karyawan. sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju maka

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tidak terdapat tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

5.6.1.7 Bekerja Melebihi Target Dalam Kondisi Tertentu

Selain dapat mencapai target karyawan juga di tuntut untuk dapat menyeselesaikan misi seperi bekerja melebihi target dalam kondisi kondisi tertentu guna untuk memenuhi permintaan pasar . Tabel dibawah merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator "Bekerja Melebihi Target Dalam Kondisi Tertentu".

Tabel 5.34
Rekapan Tanggapan Responden
Bekerja Melebihi Target Dalam Kondisi Tertentu

No	Y1.7		
	Jawaban Alternatif	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	31	65 %
2	Setuju	12	25 %
3	Cukup Setuju	5	10 %
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan tabel rekapan data kusioner pada Variabel Kinerja Karyawan butir pertanyaan ke-7 yaitu "Mampu bekerja melebihi target yang diberikan dalam kondisi tertentu" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil dari sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan didalam kusioner penelitian. Persentase pada tanggapan atau jawaban sangat setuju

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

adalah yang paling tinggi yaitu (65 %) dengan 31 jumlah sampel responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju maka terdapat 12 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase sebesar (25 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju terdapat 5 tanggapan sampel responden dengan persentase sebesar (10 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan butir ke-7 pada Variabel Kinerja Karyawan. sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju maka tidak terdapat tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

5.6.1.8 Mampu Menyelesaikan Tugas Pekerjaan Sesuai Waktu

Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan itu penting bagi kberlangsungan perusahaan , tuntutan ini tentunya harus di kerja kan oleh karyawan dengan sepenuh hati . Tabel dibawah merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator "Mampu Menyelesaikan Tugas Pekerjaan Sesuai Waktu".

Tabel 5.35
Mampu Menyelesaikan Tugas Pekerjaan Sesuai Waktu

No	Y1.8		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	26	54 %
2	Setuju	16	33 %
3	Cukup Setuju	6	13 %
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel rekapan data kusioner pada Variabel Kinerja Karyawan butir pertanyaan ke-8 yaitu “Mampu mengerjakan tugas pekerjaan saya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan”. diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil dari sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan penelitian. Persentase pada tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu (54 %) dengan 26 jumlah sampel responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju maka terdapat 16 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase sebesar (33 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju terdapat 6 tanggapan sampel responden dengan persentase sebesar (13 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan butir ke-8 pada Variabel Kinerja Karyawan. sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju maka tidak terdapat tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

5.6.1.9 Datang Tepat Waktu

Kedisiplinan di mulai dari ketepatan karyawan dalam masuk berkerja , banyak perusahaan yang mengunakan teknologi tinggi untuk mengontol kedatangan karyawan . Tabel dibawah merupakan salah satu hasil rekapan sebaran kusioner penilitian pada semua cabang PT Rotte Ragam Rasa Cabang Pekanbaru pada sub indikator “Datang Tepat Waktu”.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.36
Datang Tepat Waktu

No	Y1.9		
	Jawaban Alternatif	**Frekuensi**	**Persentase**
1	Sangat Setuju	36	75 %
2	Setuju	11	23 %
3	Cukup Setuju	1	2 %
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		**48**	**100 %**

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan tabel rekapan data kusioner pada Variabel Kinerja Karyawan butir pertanyaan ke-9 yaitu "Datang tepat waktu merupakan bentuk mendisiplinkan diri sendiri" diatas. Maka dapat di deskripsikan bahwa hasil dari sebaran kusioner rata-rata responden menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan penelitian. Persentase pada tanggapan atau jawaban sangat setuju adalah yang paling tinggi yaitu (75 %) dengan 36 jumlah sampel responden dan pada tanggapan atau jawaban setuju maka terdapat 11 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase sebesar (23 %) sedangkan pada tanggapan atau jawaban cukup setuju hanya terdapat 1 tanggapan sampel responden dengan tingkat persentase sebesar (2 %). Sehingga bisa disimpulkan rata-rata responden sangat setuju dan setuju terhadap pertanyaan butir ke-9 pada Variabel Kinerja Karyawan. sedangkan pada tanggapan atau jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju maka tidak terdapat tanggapan atau jawaban responden sama sekali.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.7 Rekapitulasi Variabel Kinerja Karyawan

Variabel Kinerja Karyawan atau Y merupakan varibel terikat yang diperngaruhi oleh dua variabel sebelumnya yakni X1 dan X2. Pada penelitian ini Variabel Kinerja Karyawan (Y) di ukur melalui 9 pertanyaan yang tertera didalam kusioner dan dibagi pada 48 responden pada penelitian ini dengan tujuan untuk mempresentasekan indikator- indikator dari variabel Y yakni Kinerja Karyawan. Rekapitulasi pada variabel ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5.37
Rekapitulasi Variabel Kinerja Karyawan

No	Indikator	STS	TS	CS	S	SS	Total
		1	2	3	4	5	
1	Saya melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab sesuai standard prosedur operasi yang ada	0	0	3	10	35	**48**
	Bobot Skor	0	0	9	40	175	**224**
	Persentase (%)	0	0	6 **%**	21 **%**	73 **%**	**100 %**
2	mampu meminimalisir tingkat kesalahan dalam penyelesaian pelayanan	0	0	7	18	23	**48**
	Bobot Skor	0	0	21	72	115	**208**
	Persentase (%)	0	0	15 **%**	38 **%**	48 **%**	**100 %**
3	Selalu cermat dalam memahami dan mematuhi aturan serta tugas-tugas yang diberikan perusahaan	0	0	3	16	29	**48**
	Bobot Skor	0	0	9	64	145	**218**
	Persentase (%)	0	0	6 **%**	33 **%**	60 **%**	**100 %**
4	Selalu melakukan pekerjaan dengan cepat dan tepat agar menghasilkan produk yang berkualitas	0	0	1	17	**30**	**48**
	Bobot Skor	0	0	3	68	150	**221**
	Persentase (%)	0	0	2 **%**	35 **%**	63 **%**	**100 %**
5	Produk yang saya hasilkan sesuai dengan jumlah yang ditargetkan	0	0	7	9	32	**48**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Bobot Skor	0	0	21	36	160	**217**
	Persentase (%)	0	0	15 **%**	19 **%**	67 **%**	**100 %**
6	Tidak menunda waktu dalam menyelesaikan tugas dan mampu mencapai target setiap hari	0	0	7	8	33	**48**
	Bobot Skor	0	0	21	32	165	**218**
	Persentase (%)	0	0	15 **%**	17 **%**	69 **%**	**100 %**
7	Mampu bekerja melebihi target yang diberikan dalam kondisi tertentu	0	0	5	12	31	**48**
	Bobot Skor	0	0	15	48	155	**218**
	Persentase (%)	0	0	10 **%**	25 **%**	65 **%**	**100 %**
8	Mampu mengerjakan tugas pekerjaan saya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	0	0	6	16	26	**48**
	Bobot Skor	0	0	18	64	130	**212**
	Persentase (%)	0	0	13 **%**	33 **%**	54 **%**	**100 %**
9	Datang tepat waktu merupakan bentuk mendisiplinkan diri sendiri	0	0	1	11	36	**48**
	Bobot Skor	0	0	3	44	180	**227**
	Persentase (%)	0	0	2 **%**	23 **%**	75 **%**	**100** %
Total Skor Bobot		**1736**					

Sumber : Hasil Olahan Data Kusioner 2021

Berdasarkan tabel 5.34 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil skoring kusioner penelitian untuk Variabel Kinerja Karyawan adalah sebesar 1736. Untuk mengetaui apakah variabel (Y) yakni Etika Kerja Islam masuk pada kelas interval yang sangat tinggi maka dibawah ini adalah deskripsi nilai tertinggi dan terendah pada variabel (Y).

Nilai tertinggi = 9 x 5 x 48 = 2160

Nilai terendah = 9 x 1 x 48 = 432

Untuk mencai interval koefisiennya adalah:

$$\frac{\textbf{Skor Maksimal} - \textbf{Skor Minimal}}{\textbf{Skor}} = \frac{2160-432}{5} = 346$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari hasil analisis terhadap data tertinggti dan terendah variabel (Y) dengan tujuan untuk mengetahui nilai kelas interval pada variabel Kinerja Karyawan Y) maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Sangat setuju = 1703 - 2160
Setuju = 1356 - 1702
Kurang setuju = 1039 - 1385
Tidak setuju = 779 - 1125
Sangat tidak setuju = 432 - 778

Dari deskripsi nilai interval pada variabel Kinerja Karyawan diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Karyawan (Y) berada pada kelas interval atau kategori yang sangat baik sebagaimana pada variabel Religiusitas (X1) dan variabel Etika Kerja Islam sebelumya. Meskipun nilai skoring dari variabel (Y) lebih rendah dari total skoring Variabel (X1) dan lebih tinggi dari total skoring variabel (X2) yakni sebesar 1736. Namun tetap dalam penelitian ini "Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Rotte Bakery Pekanbaru" Variabel Kinerja Karyawan (Y) berada pada kategori sangat tinggi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan analisis yang bertujuan untuk melihat pengaruh religiusitas dan etika kerja islam terhadap kinerja karyawan. pada persamaan regresi ini adalah sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$Y = a + b1\ X1 + b2\ X2 + \ldots + bn\ Xn$

yang mana :

Y = variable tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

a = konstanta

b1,b2,…, bn = nilai koefisien regresi

X1,X2,…, Xn = variable bebas

5.8.1 Menentukan Koefisien Korelasi (r)

Koefisien kolerasi adalah suatu ukuran hunungan antara dua variable, yang memiliki nilai antara -1 dan 1 . Jika variable variable keduanya memiliki hubungan linier sempurna,Koefisien korelasi itu akan bernilai 1 atau -1. Tanda positif atau negative tergantung pada variable – variable yang memiliki hubungan secara positif atau negative, Sugiyono (2012). Pada penelitian ini untuk mengetahu nilai korelasi pada masing-masing variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat adalah dengan menggunakan aplikasi *SPSS 2020* berdasarkan data-data hasi dari sebaran kusioner. Adapun dasar dalam menentukan keputusan koefesiensi korelasi (r) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. P<0,05 maka berarti terdapat korelasi yang sangat signifikan ;
b. $0,05 \leq p < 0,05$ maka berarti terdapat korelasi yang cukup signifikan
c. $p > 0,05$ maka berarti tidak terdapat korelasi ataupun tidak signifikan.

Sedangakan dasar yang digunakan didalam penelitian ini untuk menentukan derajat hubungan atau pun korelasi variabel adalah sebagai berikut :

a. Nilai korelasi 0 – 0,199 = Tidak Ada Korelasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Nilai korelasi 0,20 – 0,399 = Korelasi Sangat Rendah

c. Nilai korelasi 0,40 – 0,599 = Korelasi Rendah

d. Nilai korelasi 0,60 – 0,799 = Korelasi Kuat

e. Nilai korelasi 0,80 – 1,00 = Korelasi sangat kuat

Tabel 5.35 dibawah ini merupakan hasil olahan data koefisien kolerasi antara religiusitas, etika kerja islam dan kinerja karyawan yang dapat didilihat sebagaimana berikut.

Tabel 5.38
Koefisien Korelasi (r)

Correlations				
		Religiusitas (X1)	Etika Kerja Islam (X2)	Kinerja Karyawan (Y)
Religiusitas (X1)	Pearson Correlation	1	.730**	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	48	48	48
Etika Kerja Islam (X2)	Pearson Correlation	.730**	1	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	48	48	48
Kinerja Karyawan (Y)	Pearson Correlation	.757**	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	48	48	48

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Output SPSS 2021

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil dari koefisien korelasi (r) pada masing-masing variabel penelitian diantaranya korelasi antara variabel Religiusitas (X1) dan Etika Kerja (X2) adalah sebesar 0,730 nilai koefisien korelasi (r) dengan nilai signifikansi adalah 0,000. Sedangkan nilai koefisien korelasi (r) antara religiusitas dan kinerja karyawan adalah sebesar 0,757 dangan nilai signifikansi 0,000 dan pada variabel Etika Kerja terhadap Kinerja Karyawan maka

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terdapat nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,858 dengan signifikansi 0,000. Maka dengan demikian bisa disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara 3 variabel dalam penelitian yakni Religiusitas, Etika Kerja dan Kinerja Karyawan dengan tingkat hubungan yang kuat terutama pada korelasi antara Etika Kerja dan Kinerja Karyawan adalah sangat kuat karenan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,858. Korelasi antar variabel penelitian ini disebut signifikans karena nilai $p < 0,05$ (0,000 < 0,05).

5.8.2 Menentukan Koefisien Derterminan (R)

Koefisien determinan (R^2) pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regeresi, hal ini ditunjukan oleh besarnya koefisien derterminan (R^2) antara 0 (nol) sampai 1 Ghozali, (2006). Uji Koefisien Derterminan (R) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Berikut adalah tabel hasil Koefisien Derteminan (R) pada penelitian ini.

Tabel 5.39
Koefisien Derteminan (R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879[a]	.773	.763	1.52261

a. Predictors: (Constant), Etika Kerja Islam (X2), Religiusitas (X1)

Sumber : Hasil Output SPSS 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel 5.36 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai dari Adjusted R Square adalah sebesar 0,763 atau 76,3 % sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel Kinerja Karyawan dapat dijelaskan sebesar 76,3 % oleh variabel Religiusitas dan Variabel Etika Kerja dengan nilai seilisih adalah 23,8 % (100 % - 23,8 %) dalam hal ini yang berkemungkian bisa diperjelaskan oleh variabel lainnya namun tidak dibahas didalam penelitian ini.

5.8.3 Uji t

Uji t pada penelitian ini diperlukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel didalam penelitian ini secara parsial serta untuk menguji hipotesis penelitian yakni H1 dan H2 apakah bisa diterima atau ditolak. Variabel yang terdapat dalam Uji t adalah variabel independen dan dependen sehingga hasil dari pada uji t akan diketahui bagaimana tingkat pengaruh antara religiusitas (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) sebagai H1 dan bagaimana tingkat pengaruh antara etika kerja islam (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

Adapun dasar yang digunakan dalam menentukan keputusan terhadap hasil uji t adalah apabila nilai signifikansi < 0,05 atau t hitung > t tabel maka variabel Ha bisa diterima karena nilai tersebut sebagai dasar pernyataan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independent (bebas) terhadap variabel dependent (terikat) sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 atau t hitung < t tabel maka Ho ditolak karena tidak terdapat pengaruh antara variabel independent (bebas) terhadap variabel dependent (terikat). Untuk mengetahui nilai t tabel pada penelitian ini maka digunakan rumus dasar t tabel sebagaimana berikut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

t tabel = t (α / 2 ; n-k-1)
= t (0,05 / 2 ; 48-2-1) = t (0,025 ; 45) = 2.014

Dari hasil analisis diatas maka diketahui bahwa nilai t tabel pada peneltian ini adalah 2,014 berikut merupakan tabel hasil Uji t pada penelitian ini dengan menggunakan aplikasi *spss* dan data-data hasil sebaran kusioner penelitian.

Tabel 5.40
Hasil Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.624	2.693		2.831	.007
	Religiusitas (X1)	.254	.094	.280	2.701	.010
	Etika Kerja Islam (X2)	.674	.107	.654	6.299	.000

Sumber : Hasil Output SPSS 2021

Berdasarkan tabel 5.37 diatas maka dapat dideskripsikan bahwa hasil dari uji t pada variabel penelitian yaitu variabel religiusitas dan variabel etika kerja terhadap variabel kinerja karyawan adalah sebagai berikut :

5.3.6.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan

Dari hasil uji t pada sebagaimana yang tertera didalam tabel 5.37 diatas maka diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel religiusitas terhadap kinerja karyawan sebagai H1 adalah 0,010 yang artinya nilai signifikansi 0,010 < 0,05 sedangakan hasil dari pada nilai t hitung adalah 2,701 > 2.014 t tabel. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan terhadap hasil dari uji t bisa disimpulkan bahwa Ha diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas dan kinerja

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

karyawan bagian produksi di PT Rotte Bakery Pekanbaru.

5.3.6.2 Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan

Variabel selanjutnya yang dilakukan uji t adalah etika kerja islam dan kinerja karyawan sebagai H2. Maka berdasarkan hasil uji t pada sebagaimana yang tertera didalam tabel 5.37 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel etika kerja islam terhadap kinerja karyawan adalah 0,000 yang artinya nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sedangakan hasil dari pada nilai t hitung adalah 6,299 > 2.014 t tabel. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan terhadap hasil dari uji t bisa disimpulkan bahwa Ha diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara etika kerja islam dan kinerja karyawan bagian produksi di PT Rotte Bakery Pekanbaru.

5.3.7 Uji F

Uji F pada suatu penelitian digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau pun variabel terikat yaitu variabel kinerja karyawan. Adapun derajat kepercayaan yang digunakan pada Uji F dalam Penelitian ini adalah 0,05. Maka apabila nilai signifikansinya < 0,05 atau F hitung > F tabel maka Ha atau Hipotesis Alternatif diterima karena hal tersebut menyatakan bahwa variabel Independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent maka sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 atau F hitung < F tabel maka Ho di tolak. Adapun dasar dalam menentukan nilai F tabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

F Tabel = F (k : n-k) = F (2 : 48-2) = F (2 : 46) = 3.20

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dibawah ini merupakan tabel hasil Uji F pada penelitian dengan menggunakan aplikasi *spss* dan data-data hasil sebaran kusioner penelitian.

Tabel 5.41
Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	356.154	2	178.077	76.813	.000[b]
	Residual	104.325	45	2.318		
	Total	460.479	47			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

b. Predictors: (Constant), Etika Kerja Islam (X2), Religiusitas (X1)

Sumber : Hasil Output SPSS 2021

Maka berdasarkan tabel uji f diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung pada penelitian ini adalah sebesar 76,813 sedangkan nilai F tabel adalah 3.20 sehingga bisa disimpulkan bahwa nilai F hitung 76,813 > nilai F tabel 3.20 dengan nilai signifikasiya adalah 0,000 < 0,05. Maka dari hasil Uji F pada penelitian ini bisa menjadi dasar pertimbangan bahwa nilai regresi pada penilitian ini bisa digunakan terhadap variabel kinerja karyawan di PT Rotte Bakery Pekanbaru bagian produksi sehingga H3 didalam penelitian ini bisa diterima. Sehingga dengan demikian maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan secara simultan antara variabel terikat X1 dan X2 terhadap variabel Y atau adanya pengaruh antara variabel religiusitas dan etika kerja islam terhadap kinerja karyawan bagian produksi di PT Rotte Bakery Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.4 Pembahasan Hasil Penelian

Pembahasan hasil penelitian ini merupakan uraian dari pada hasil penelitian ini berdasarkan berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, pemaparan teori, hasil dari pengolahan data serta hipotesis penelitian yaitu Pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Rotte Bakery Pekanbaru.

Berdasarkan hasil uji f sebagaimana yang tertera pada tabel 5.38 sebelumnya maka bisa disimpulkan bahwa hasil dari pada penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara religiusitas dan etika kerja islam terhadap kinerja karyawan pada PT Rotte Bakery Pekanbaru khususnya dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi. Di tandai dengan prilaku serta pelayanan yang di berikan para karyawan sangat mengikuti standar yang ada dan tata cata bekerja sangatlah terstuktur dengan baik dan benar sesaui pekerjaan masing masing, prilaku keagaaman yang sangat di pegang teguh terlihat dari , wajibnya seluruh karyawan mengaji di pagi hari dan tutup 15 menit saat sholat fardu

Pada hipotesis pengaruh religiusitas terhadap kinerja karyawan dimana terdapat 8 indikator pada variabel religiusitas dan 9 indikator pada variabel kinerja karyawan sebagaimana yang dapat dilihat pada pemaparan teori serta analisis deskripsi pada pembahasan sebelumnya. Maka berdasarkan hasil uji t sebagaimana yang tertera pada tabel 5.37 dapat dijelaskan bahwa hasil dari pada pengolahan data didapatkan nilai t hitung adalah 2,701 sedangkan t tabel adalah 2.014 maka 2,701 > 2.014 t tabel serta nilai signifikansi adalah 0,010 < 0,005. Sehingga hal ini

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap kinerja karyawan.

Religusitas merupakan bagaimana mengekspresikan keyakinan, dan kepercayaan kepada Allah dalam kehidupan sehari-harinya baik saat bekerja, ataupun bersosialisasi maka nilai religiusitas tersebut akan tercermin. Pada dasarnya nilai religiusitas ini akan mempengaruhi perilaku seseorang sehingga seseorang yang memiliki religiusitas yang baik cenderung akan mentaati dan melakukan ajaran agama yang dianutnya maka hal ini berlaku juga dalam proses pekerjaan yang dilakukannya karena nilai religiusitas yang tertanam secara baik pada diri seseorang lalu menjadi suatu kebiasaan maka pekerjaan tersebut akan dijalani juga dengan baik. Terkhusus pada seseorang yang menanam nilai religiusitas dan keyakinan hidupnya selalu diawasi Allah dan meniatkan hidup untuk beribadah hanya kepada Allah maka pekerjaan yang dilakukanpun akan diniatkan untuk beribadah kepada Allah SWT.

Sebagaimana konsep dasar religiusitas diatas dimana nilai-nilai religiusitas tersebut telah diterapkan oleh PT Rotte Bakery Pekanbaru pada seluruh karyawan yang ada. Maka berdasakan dari hasi penelitian menunjukan bahwa nilai-nilai religiusitas yang telah diterapkan oleh PT Rotte Bakery Pekanbaru adalah salah satu faktor penting terhadap kinerja karyawan khususnya pada karyawan bagian produksi hal tersebut karena terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas dan kinerja karyawan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iskandar Zulkarnaen pada tahun 2017 dengan judul "Pengaruh Religiusitas dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Rumah Sakit IPHI Pedan)". Dimana pada hipotesis religiusitas dan kinerja karyawan terdapat nilai t hitung religiusitas 2,188 lebih besar dari t tabel 1,998 dengan nilai signifikan 0,032 < 0,005 dimana hal tersebut mebuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikasi antara religiusitas terhadap kinerja karyawan rumah sakit IPHI Pedan Klaten.

Hipotesis selanjutnya adalah pengaruh etika kerja islam terhadap kinerja karyawan dimana terdapat 8 indikator pada variabel etika kerja islam dan 9 indikator pada variabel kinerja karyawan dimana uraian indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada pemaparan teori serta pada uraian analisis deskripsi pembahasan sebelumnya. Maka berdasarkan hasil uji t sebagaimana yang tertera pada tabel 5.37 dapat dijelaskan bahwa hasil dari pada pengolahan data didapatkan nilai t hitung untuk hopotesis pengaruh etika kerja islam terhadap kinerja karyawa adalah 6.299 sedangkan t tabel adalah 2.014 maka t hirung 6.299 > 2.014 t tabel serta nilai signifikansi adalah 0,000 < 0,005. Sehingga hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara etika kerja islam terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Ainun Salsabila pada tahun 2017 dengan judul "Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Pegawai Di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI" dimana pada hipotesis etika kerja islam dan kinerja pegawai didapatkan hasil dari analisis yang dilakukan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yaitu t hitung adalah 12,962 > 0,197 serta dengan nilai tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga hal tersebut menujukan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan antara etika kerja Islam terhadap kinerja pegawai RSIY PDHI.

Etika kerja yang berasaskan dengan aturan islam merupakan salah satu bantuk akhlak mulia dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kehawatiran, sebab sudah diyakini sebagai suatu yang baik dan benar karena etika kerja islam sudah dituntun sesuai aturan syariat islam berdasarkan perintah Allah dan Rasulnya sebagaimana yang tertera didalam Al-Qur'an Hadist. Etika yang baik pada seseorang maka tentu akan sangat mempengaruhi terhadap nilai-nilai lain dalam kehidupannya baik secara individu maupun secara sosial sehingga seseorang yang memiliki etika yang baik terutama etika yang sesuai dengan aturan syariat islam tentu akan memiliki kinerja yang baik pula karena etika kerja islam merupakan suatu konsep akhlak mulia yang menyadari adanya Allah SWT dan adanya aturan dari Allah yang harus di ikuti.

Sebagaimana konsep dasar dari etika kerja islam diatas yang telah diterapkan oleh PT Rotte Bakery Pekanbaru pada seluruh karyawan yang ada dengan tujuan untuk membangun karakter karyawan yang lebih berahklak serta lebih islami. Maka berdasakan dari hasi pada penelitian menunjukan bahwa nilai-nilai etika kerja islam yang telah diterapkan oleh PT Rotte Bakery Pekanbaru adalah salah satu faktor penting terhadap kinerja karyawan yang ada khususnya pada karyawan bagian produksi karena terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara etika kerja islam dan kinerja karyawan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan pada tabel 5.36 yaitu hasil dari pada uji Koefisien Derteminan (R) pada penelitian maka diketahui bahwa besarnya kontribusi pengaruh Religiusitas Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Rotte Bakery Pekanbaru adalah didapatkan nilai R sebesar 0.879 yang artinya terdapat pengaruh yang sangat kuat antara pengaruh religiusitas dan etika kerja islam terhadap kinerja karyawan serta didapatkan nilai Koefisien Derteminan sebesar 0,763 atau 76,3 % yang menunjukan bahwa religiusitas dan etika kerja islam memberi pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 76,3 % sedangkan sisanya pengaruhi oleh faktor lain.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian serta pengujuan hipotesis yang telah dilakukan mengenai Religiusitas Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Rotte Bakery Pekanbaru yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan hal tersebut terlihat dari kepribadian karyawan yang jujur dan memenuhi norma norma ke agamaan
2. Variabel Etika Kerja Islam berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Karyawan hal tersebut terlihat dari cara karyawan melayani konsumen serta bagaimana tata busana yang di gunakan wanita dan pria sesuai dengan aturan agama islam.
3. Variabel religiusitas dan etika kerja islam secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian karyawan PT Rotte Bakery Pekanbaru hal tersebut karena terdapat nilai f hitung 76.813 > 3.20 f tabel dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 serta nilai korelasi variabel penelitian yang positif dan sangat kuat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil dari keseluruhan variabel penelitian yaitu religiusitas, etika kerja islam dan kinerja karyawan maka rata-rata responden berada dalam ketegori sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan dalam penelitian. Maka dapat di simpulkan religiusitas dan etika kerja islam berdampak baik bagi karyawan terlebih bagi perusahaan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian sebagaimana yang dijabarkan diatas. Maka berikut merupakan bebeapa sarana yang peneliti bisa berikan :

1. Konsep religiusitas yang telah diterapkan oleh PT Rotte Bakery Pekanbaru merupakan suatu hal yang sangat baik karena mampu membangun nilai-nilai keagamaan pada suatu bisnis serta di iringi nilai-nilai beribadah kepada Allah SWT . Peneliti menyarankan agar konsep ini di berlakukan di semua outlet yang ada di pekanbaru agar semua tujuan dari konsep ini dapat saling menguntungkan antara karyawan dan perusahaan

2. Sebaiknya Program keagamaan yang sudah dijalankan oleh PT Rotte Bakery Pekanbaru agar berjalan secara konsisten dan ditambah dengan program yang lebih baik lagi agar wawasan dan pemahaman karyawan PT Rotte Bakery

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pekanbaru terkait nilai-nilai keagamaan dan aturan syariat Islam juga semangkin bertambah.

3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penilian saat ini dengan mebambahkan *output* atau hasil penelitian yang jauh lebih luas dan lebih dalam lagi sehingga benar-benar bisa menjadi reprensi bukan hanya dalam proses pengerjaan skripsi tetapi juga sebagai bahan manajemen suatu usaha atau bisnis tertentu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, M. (2001). *Etika bisnis dalam islam.* Jakarta: Pustaka al KAUTSAR.

Alimin, M. d. (2004). *Etika dan Perlindungan konsumen dalam ekonomi islam.* Yogyakarta: BPEE.

alquran, Q. (n.d.). *Surah AL Jumu'ah* . 9-11.

famiola, R. b. (2007). *etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan di indonesia* . Bandung: Rekayasa Sains.

Faqih, M. n. (2011). Pengaruh komunikasi dan etika kerja islam pati.

haryati, T. d. (2013). Kematangan emosi religiusitas dan perilaku prososial perawat di tumah sakit. *Jurnal personalia dan sumberdaya manusia*, 163-172.

hasan, A. (2009). *Manajemen Bisnis Syari'ah kaya di dunia terhormat di akirat.* Yogyakarta: Putaka belajar.

Hasibuan. (2020). *kinerja karyawan.* pekanbaru: erlangga.

hasibuan, S. M. (2003). *Organisasi Dan Motivasi.* jakarta: PT Bumi Aksara.

Indastuti, S. (2014). *Manajemen sumber daya manusia strategik* . Pekanbaru: UR Press Pekanbaru.

irwan, p. (2002). *manajemen sumberdaya manusia.* jakarta: STIA LAN Press.

Ismanto. (2009). *Manajemen Syari'ah implementasi tqm dalam lembaga keuangan syari'ah.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

ismanto, K. (2009). *Manajemen syari'ah implementasi tqm dalam lembaga keuangan syari'ah.* Yogyakarta: Pustaka belajar.

Jalaludin. (2010). *Pisikologi Agama.* jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Mandjid. (1997). *Islam Kemoderenan dan ke-Indonesia.* bandung: mizan pustaka.

Nazir. (2003). *Metode Penelitian.* jakarta: selemba empat.

nurjanah, S. (2014). Pengaruh tingkat religiusitas terhadap perilaku disiplin remaja di man sawit. *Jurnal online*, 211.

Nurjanah, S. (2014). Pengaruh tingkat religiusitas terhadap prilaku disiplin remaja man sawit. *jurnal online*.

Panuju, R. (1995). *Etika Bisnis tinjauan empiris dan kiat mengembangkan bisnis sehat.* jakarta: PT grasindo.

Qardlawi, Y. (1997). *peran nilai dan moral dalam perekonomian islam .* jakarta: Robbani press.

Robbins, S. (2008). *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi. jilid.* jakarta: Prenhallindo.

Simorangkir. (2003). *etika bisnis jabatan dan perbankan.* jakarta: Pt. rineka cipta.

Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,.* Bandung: Alfabeta.

Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,.* Bandung: Alfabeta.

Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,.* bandung: Alfabeta.

sugiyono, P. D. (2012). *metode penelitian .* bandung: alfabeta.

sugiyono, s. (2012). *metode penelitian.* bandung: alfabeta.

Sujianto, A. E. (2009). *aplikasi statistik dengan spss.* jakarta : Prestasi Pustaka.

Thouless. (2000). *pengantar pisikologi agama.* jakarta: rajawali press.

Triyuwono, i. (2000). *Organisasi dan akuntansi Syari'ah.* yogyakarta: Lkis.

Triyuwono, I. (2000). *Organisasi dan akuntansi Syari'ah.* Yogyakarta: LKis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tyasari, F. d. (2012). Pengaruh Religiusitas dan etika kerja islam terhadap motivasi kerja. *Modrenisasi volume 8 no 3 oktober2012*, 206-232.

Umar, H. (2013). *metode penelitian untuk skripsi dan tesis.* jakarta: Rajawali.

Yuniarsih, S. d. (2009). *manajemen sumberdaya manusia.* bandung: Alfabeta.

JURNAL

Hasibuan, S.P. Malayu. 2003. Organisasi Dan Motivasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Haryati, Tutik Dwi. 2013. "Kematangan Emosi, Religiusitas Dan Perilaku Prososial Perawat Di Rumah Sakit". Jurnal Psikologi Indonesia. Mei 2013, Vol. 2, No. 2, Hal 162 – 172

WEB

http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/9010/6.BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :